

KOTA SIBOLGA DALAM ANGKA
SIBOLGA MUNICIPALITY IN FIGURES

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**
BPS - Statistics of Sibolga Municipality

KOTA SIBOLGA DALAM ANGKA

SIBOLGA MUNICIPALITY IN FIGURES

2020



KOTA SIBOLGA DALAM ANGKA
Sibolga Municipality in Figures
2020

ISSN : 2339-1200

No. Publikasi/*Publication Number*: 12710.2004

Katalog /*Catalog*: 1102002.1271

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 294 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga
BPS-Statistics of Sibolga Municipality

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga
BPS-Statistics of Sibolga Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga
BPS-Statistics of Sibolga Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rumah Warga Pasar Belakang
Resident Home in Pasar Belakang

Ilustrasi Grafis/*Graphic Illustration*:

www.canva.com

www.freepik.com

www.flaticon.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik Kota Sibolga/*BPS-Statistics of Sibolga Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Serasi Berjaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA SIBOLGA
MAP OF SIBOLGA MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA SIBOLGA
CHIEF STATISTICIAN OF SIBOLGA MUNICIPALITY



ZULFAN, SE



KATA PENGANTAR

Kota Sibolga Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Sibolga. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari berbagai kegiatan survei dan sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, khususnya BPS Kota Sibolga. Selain itu, publikasi ini juga dilengkapi dengan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta di lingkungan Kota Sibolga.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian publikasi ini. Kami menyadari bahwa publikasi ini tidak sempurna dan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan pengguna data. Untuk itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak dalam upaya perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami berharap bahwa publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pengguna data, terlebih dalam upaya perencanaan pembangunan di Kota Sibolga.

20 Mei 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga

Zulfan, SE



PREFACE

Sibolga Municipality in Figures 2020 is an annual publication released by BPS Kota Sibolga-Statistics of Sibolga Municipality. The data provided in this publication were compiled from several surveys and census held by Statistics Indonesia, especially by Statistics of Sibolga Municipality. The data were also compiled from several governmental institutions and private organizations within Sibolga Municipality.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. Therefore, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude to all parties who have been involved in the preparation of this publication. We humbly admit that this publication is not a perfect one and has not yet meet user's expectation. For that, we kindly hope that our user may provide constructive suggestions and comments for this publication's improvement.

Finally, we hope that this publication may fulfill the need of our data users, moreover to equip the work of development planning in Sibolga Municipality.

20 May 2020

Chief Statistician of
Sibolga Municipality

Zulfan, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	153
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	177
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	211
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	231
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	6
	GEOGRAPHY CONDITION	6
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019)	6
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019).....</i>	<i>6</i>
1.1.2	Letak Geografis Kota Sibolga, (2019)	8
	<i>Location Based on Geography Sibolga Municipality, (2019).....</i>	<i>8</i>
1.1.3	Jarak dari Sibolga ke Ibukota Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (km	11
	<i>Distance from Sibolga to Other Capital City in Sumatera Utara Province (km).....</i>	<i>11</i>
1.1.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2015-2019.....	12
	<i>Number of Rights on Land Certificate by Type of Rights on Land, 2015-2019.....</i>	<i>12</i>
1.1.5	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2015-2019	13
	<i>Number of Rights on Land Certificate by Subdistricts, 2015-2019</i>	<i>13</i>
1.1.6	Jumlah Sertifikat Pemilikan Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2019	14
	<i>Number of Rights on Land Certificate by Subdistrict and Type of Rights on Land, 2019.....</i>	<i>14</i>
1.1.6	Luas Kepemilikan Tanah Berdasarkan Sertifikat yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah (ha), 2019	15
	<i>Land Area Ownership Status Based on Rights on Land Certificate by Subdistrict and Type of Rights on Land (ha), 2019.....</i>	<i>15</i>
1.2	KEADAAN GEOGRAFI	16
	GEOGRAPHY CONDITION	16

1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Kota Sibolga oleh Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), (2019)	16
	<i>Observation of Climate Elements at Sibolga Municipality by Climatology and Geophysics Meteorological Observation Station (BMKG), (2019)....</i>	16
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	24
	ADMINISTRATIVE AREA	24
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015 - 2019	24
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015 - 2019.....</i>	24
2.1.2	Banyaknya Kelurahan Menurut Klasifikasi Kelurahan per Kecamatan di Kota Sibolga, 2019.....	25
	<i>Number of Administrative Village by Classification and Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019.....</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	26
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	26
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019.....	26
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sibolga Municipality, 2019</i>	26
2.2.2	Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Menurut Jenis Sidang, 2015-2019	27
	<i>Number of House of Representatives Parliamentary Session by Type of Session, 2015-2019</i>	27
2.2.3	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan, 2015-2019	28
	<i>Number of Regional House of Representatives Decree by Type of Decree, 2015-2019</i>	28
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	29
	HUMAN RESOURCES	29

	Halaman Page
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 29
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019..... 29</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 31
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019..... 31</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 33
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019..... 33</i>
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH 35
	GOVERNMENT FINANCE 35
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sibolga Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019..... 35
	<i>Actual Sibolga Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019 35</i>
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Sibolga Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 37
	<i>Actual Sibolga Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019..... 37</i>
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT 39
3.1	PENDUDUK..... 52
	POPULATION..... 52
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019 52

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	52
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population by Age Group and Gender, 2019</i>	57
3.1.3	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kelurahan, 2019 <i>Number of Population, Household and Average Household Size by Subdistricts, 2019</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN	59
	EMPLOYMENT	59
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sibolga Municipality, 2019</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sibolga, 2019	60
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sibolga Municipality, 2019</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019	61
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sibolga Municipality, 2019</i>	61
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, 2019	62
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Are in Labor Force by Age Group, 2019</i>	62
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu	

	Halaman Page
yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2019	63
<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2019</i>	63
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019	64
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019</i>	64
3.2.5 Jumlah Pencari yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019	65
<i>Number of Placed Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019</i>	65
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	67
4.1 PENDIDIKAN	81
EDUCATION	81
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019).....	81
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)</i>	81
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019).....	84
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019)</i>	84
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	85
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	85
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah	

	Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (n-1/n)	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (n-1/n).....</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	94
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	97
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	100
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	103
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011,2014,2018	106
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011,2014,2018</i>	106
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	

	Halaman Page
Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sibolga, 2018 dan 2019	111
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sibolga Municipality, 2018 and 2019</i>	111
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2018 dan 2019.....	112
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sibolga Municipality, 2018 and 2019</i>	112
4.2 KESEHATAN	113
HEALTH.....	113
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011,2014,2018.....	113
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2011,2014,2018</i>	113
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019.....	119
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	119
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019	120
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	120
4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2019.....	123
<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility, 2019</i>	123
4.2.5 Banyaknya Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kapasitas Tempat Tidur, 2019.....	124
<i>Number of General Hospital by District and Bed Capacity by District, 2019</i>	124
4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk,	

	Halaman Page
	125
	125
4.2.7	126
	126
4.2.8	127
	127
4.2.9	128
	128
4.2.10	129
	129
4.2.11	130
	130
4.2.12	131
	131

	Halaman Page
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	133
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	133
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2010	133
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2010.....</i>	<i>133</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	134
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>134</i>
4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin, 2019.....	135
<i>Number of Hajj Pilgrims by Gender, 2019.....</i>	<i>135</i>
4.3.4 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2014- 2019	136
<i>Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict, 2014-2019</i>	<i>136</i>
4.3.5 Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Jenis Perkara, 2019	137
<i>Number of Case Received by Religious Court of Sibolga by Type of Case, 2019.....</i>	<i>137</i>
4.3.6 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Jenis Perkara, 2017-2019	138
<i>Number of Case Solved by Religious Court of Sibolga by Type of Case, 2017- 2019.....</i>	<i>138</i>
4.3.7 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Status Perkara, 2017-2019	139
<i>Number of Case Solved by Religious Court of Sibolga by Case Status, 2017- 2019.....</i>	<i>139</i>
4.3.8 Banyaknya Cerai Gugat dan Cerai Talak Menurut Kecamatan, 2017- 2019	140
<i>Number of Divorce by Suing and Divorce by Separation by subdistrict, 2017- 2019.....</i>	<i>140</i>
4.3.9 Jumlah Kasus Perceraian Menurut Penyebab Perceraian dan Kecamatan, 2019	141
<i>Number of Divorce Case by Cause of Divorce and Subdistrict, 2019</i>	<i>141</i>

	Halaman Page
4.3.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011,2014,2018..... 142
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011,2014,2018 142</i>
4.3.11	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan, 2019..... 145
	<i>Number of People with Social Welfare Problem by Subdistrict, 2019 145</i>
4.4	KRIMINALITAS 147
	CRIME..... 147
4.3.12	Jumlah Kantor Polisi dan Personil Polisi di Kota Sibolga, 2017-2019 147
	<i>Number of Police Office and Police Officer in Sibolga, 2017-2019 147</i>
4.3.13	Banyaknya Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018-2019 148
	<i>Number of Reported and Solved Criminal Incidents by Type of Crime, 2018-2019 148</i>
4.5	KEMISKINAN 150
	POVERTY..... 150
4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Sibolga, 2012–2019..... 150
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sibolga Municipality, 2012–2019..... 150</i>
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Sibolga, 2012–2019..... 151
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sibolga Municipality, 2012–2019..... 151</i>
4.5.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2019 152
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification, 2019..... 152</i>

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	153
5.1	PETERNAKAN, DAN PERIKANAN	158
	LIVESTOCK, AND FISHERY	158
5.1.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019	158
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019</i>	<i>158</i>
5.1.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019	160
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2019</i>	<i>160</i>
5.1.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ton), 2019	161
	<i>Number of Livestock Production by Subdistrict and Kind of Livestock (ton), 2019</i>	<i>161</i>
5.1.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ton), 2019	163
	<i>Number of Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (ton), 2019</i>	<i>163</i>
5.1.5	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019	164
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019</i>	<i>164</i>
5.2	PERIKANAN	166
	FISHERY	166
5.2.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019	166
	<i>Number of Capture Fisheries Households by Subdistrict and Fishery Subsector, 2018-2019</i>	<i>166</i>
5.2.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2018-2019	168
	<i>Production of Capture Fisheries by Subdistrict and Fishery Subsector (ton), 2018-2019</i>	<i>168</i>

5.2.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019	170
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019.....</i>	<i>170</i>
5.2.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2019	172
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton), 2019</i>	<i>172</i>
5.2.5	Banyaknya Produksi Ikan di Kota Sibolga (Ton), 2015-2019.....	174
	<i>Number of Fish Production in Sibolga Municipality (Ton), 2015-2019</i>	<i>174</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	177
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Kota Sibolga, 2015-2018	182
	<i>Number of Installed Capacity, Electricity Production, and Electricity Distribution of State Electricity Company Branch Sibolga, 2015-2018..</i>	<i>182</i>
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2019	183
	<i>Number of Costumers and Distributed Water by Type of Costumers, 2019.....</i>	<i>183</i>
6.3	Jumlah Bahan Kimia Dipakai PDAM Tirta Nauli Sibolga, 2010-2019 (Kg).....	184
	<i>Number of Chemical Used by Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga, 2010-2019 (Kg).....</i>	<i>184</i>
6.3	Jumlah Tenaga Kerja di PDAM Tirta Nauli Sibolga, 2015-2019 (Kg).....	185
	<i>Number of Employee in PDAM Tirta Nauli Sibolga, 2015-2019 (Kg).....</i>	<i>185</i>
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	187
7.1	Banyaknya Sanggar Seni dan Prasarana Olahraga di Kota Sibolga, 2015-2019	193
	<i>Number of Art Gallery and Sports Facility in Sibolga Municipality, 2015-2019.....</i>	<i>193</i>

	Halaman Page
7.2	Banyaknya Objek Wisata di Kota Sibolga, 2015-2019 194 <i>Number of Tourist Attraction in Sibolga Municipality, 2015-2019..... 194</i>
7.3	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2019 ... 195 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019..... 195</i>
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 197
8.1	TRANSPORTASI..... 201 TRANSPORTATION 201
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Sibolga (km), 2017–2019..... 201 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sibolga Municipality (km), 2017–2019..... 201</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Sibolga (km), 2017–2019 202 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sibolga Municipality (km), 2017–2019 202</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Sibolga (km), 2017–2019 203 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sibolga Municipality (km), 2017–2019 203</i>
8.1.4	Lalu Lintas Angkutan Penumpang di Pelabuhan Laut Sibolga (Orang), 2019 204 <i>Passenger Traffic in Sea Port of Sibolga (Person), 2019..... 204</i>
8.1.5	Lalu Lintas Angkutan Barang di Pelabuhan Laut Sibolga (Ton), 2019 205 <i>Flow of Cargo by Sea Port in Sibolga (Ton), 2019 205</i>
8.2	KOMUNIKASI..... 206 COMMUNICATION 206
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019..... 206

	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	206
8.2.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019	207
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	207
8.2.3	Jumlah Pelanggan Indihome/Telepon Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019	208
	<i>Number of Indihome/Telephone Customer by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	208
8.2.4	Jumlah Pelanggan Indihome dan Telepon Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2019	209
	<i>Number of Indihome/Telephone Customer by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019</i>	209
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	211
9.1	COOPERATIVE	214
	KOPERASI	214
9.1.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019	214
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	214
9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2019	215
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019</i>	215
9.1.3	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2019	216
	<i>Number of Cooperative Member by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019</i>	216

9.1.4	Omset Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga (Juta Rupiah), 2019.....	217
	<i>Cooperative Turnover by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality (Million Rupiah), 2019</i>	<i>217</i>
9.2	HARGA	218
	PRICES.....	218
9.2.1	Persentase Perubahan Bulanan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Bulan Sebelumnya (%), 2019.....	218
	<i>Percentage of Monthly Change of Consumer Price Index Municipality (%), 2019.....</i>	<i>218</i>
9.2.2	Indeks Harga Konsumen (IHK), 2019*)	220
	<i>Consumer Price Index, 2019*).....</i>	<i>220</i>
10	PENGELUARAN PENDUDUK.....	227
	POPULATION EXPENDITURE	227
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Sibolga, 2018 dan 2019	227
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sibolga Municipality, 2018 and 2019.....</i>	<i>227</i>
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Sibolga, 2018 dan 2019.....	228
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sibolga Municipality, 2018 and 2019.....</i>	<i>228</i>
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2018 dan 2019.....	229
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sibolga Municipality, 2018 and 2019.....</i>	<i>229</i>
11.	PERDAGANGAN/TRADE	231

	Halaman Page
11 PERDAGANGAN	234
TRADE	234
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kota Sibolga, 2016–2019	234
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	<i>234</i>
11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019	235
<i>Number of Merchants in Sibolga Municipality, 2016–2019.....</i>	<i>235</i>
11.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Jenis Pedagang di Kota Sibolga, 2019	236
<i>Number of Merchants by Type in Sibolga Municipality, 2019</i>	<i>236</i>
11.4 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Sibolga, 2016–2019	237
<i>Number of Establishment by Business Entity in Sibolga Municipality, 2016–2019</i>	<i>237</i>
11.5 Jumlah Perusahaan/Usaha yang Terdaftar Menurut Sektor, 2016-2019	238
<i>Number of Listed Enterprise/Business by Sector, 2016-2019.....</i>	<i>238</i>
11 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	249
GRDP BY INDUSTRY.....	249
11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019	249
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i>	<i>249</i>
11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019	254
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019.....</i>	<i>254</i>
11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019.....	259

	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019	259
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019.....	264
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019.....</i>	<i>264</i>
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	269
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015-2019	272
	<i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2015-2019</i>	<i>272</i>
13.2	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2015-2019	273
	<i>Rate of Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2015-2019</i>	<i>273</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015-2019.....	274
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2015-2019</i>	<i>274</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2019.....	275
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015-2019</i>	<i>275</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	5
	<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	<i>5</i>
2.1	Persentase Pegawai di Kota Sibolga menurut Tingkat Pendidikan (%), 2019	23
	<i>Percentage of Civil Servant in Sibolga City by Education Level (%), 2019.....</i>	<i>23</i>
3.1	Piramida Penduduk Kota Sibolga, 2019	50
	<i>Population Pyramid of Sibolga Municipality, 2019</i>	<i>50</i>
3.2	Perbandingan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan per km ² , 2010 & 2019	51
	<i>Comparison of Population Density by Subdistrict per sq. kilometres, 2010 & 2019</i>	<i>51</i>
4.1	Persentase Peserta Didik di Kota Sibolga Tahun Ajaran 2018/2019 <i>Percentage of Students in Sibolga Municipality Academic Year 2018/2019</i> (%).....	79
4.2	Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Sibolga, 2019	80
	<i>Percentage of Health Worker in Sibolga Municipality, 2019 (%).....</i>	<i>80</i>
5.1	Populasi Hewan Ternak di Kota Sibolga, 2019.....	156
	<i>Livestock Population in Sibolga City, 2019.....</i>	<i>156</i>
5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Sibolga, 2019	157
	<i>Number of Fisheries Household in Sibolga Municipality, 2019 ...</i>	<i>157</i>
6.1	Perbandingan Produksi Listrik dan Jumlah Listrik Terjual (Gwh), 2015- 2018.....	180
	<i>Comparison of Electricity Production and Amount of Electricity Sold</i> <i>(Gwh), 2015-2018.....</i>	<i>180</i>
6.2	Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Nauli menurut Jenis Pelanggan, 2019.....	181
	<i>Percentage of Number of Customers of PDAM Tirta Nauli by Customer</i> <i>Type, 2019.....</i>	<i>181</i>
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	192

		Halaman
		<i>Page</i>
	<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	192
11.1	Pertumbuhan Ekonomi Kota Sibolga, 2011-2019**	248
	Sibolga Municipality Economic Growth, 2011-2019**	248

<https://sibolgakota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child			
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant			
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%			
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>			
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%			
Ekspor/Export	miliar/billion US\$			
Impor/Import	miliar/billion US\$			
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million			
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$			
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$			
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%			
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs			
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–			

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*



KOTA SIBOLGA TERDIRI DARI 4 KECAMATAN

- Sibolga Utara
- Sibolga Kota
- Sibolga Selatan
- Sibolga Sambas

Pada tahun 2019

26,8⁰
C

SUHU RATA-RATA SIBOLGA
DALAM SETAHUN

83,0
%

KELEMBABAN UDARA RATA-
RATA SIBOLGA DALAM SETAHUN

<https://www.sibolgakota.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Sibolga terletak antara $01^{\circ} 42'$ - $01^{\circ} 46'$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 46'$ - $98^{\circ} 48'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sibolga memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah Utara, Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, sementara sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Tapani Nauli.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sibolga is located between $01^{\circ} 42'$ and $01^{\circ} 46'$ North Latitude and between $98^{\circ} 46'$ and $98^{\circ} 48'$ East Longitude.*
2. *Based on its geographic position, Sibolga has regional boundaries as follows: Northern, Eastern and Southern side of Sibolga bordered by Tapanuli Tengah Regency, while Western side of it is bordered by Tapani Nauli Bay*

<https://sibolgakota.bps.go.id>

ULASAN

Sibolga merupakan salah satu kota yang berada di Pantai Barat Sumatera. Wilayahnya berada pada ketinggian 0 – 200 m di atas permukaan laut. Secara astronomis, Sibolga terletak antara 01°42' - 01°46' Lintang Utara dan 98°46' - 98°48' Bujur Timur. Kota Sibolga di sebelah Utara, Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Tapanuli Nauli.

Sibolga memiliki wilayah seluas 10,77 km² atau 107.700 Ha yang terdiri dari 88.900 Ha daratan di Pulau Sumatera dan 18.800 Ha daratan berupa kepulauan.

Kota Sibolga termasuk beriklim tropis dengan suhu maksimum pada tahun 2019 mencapai 35,1°C. Jumlah hari hujan di Kota Sibolga pada tahun 2019 adalah sebanyak 254 hari, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 251 hari.

Sejalan dengan jumlah hari hujan, rata-rata kelembaban udara Kota Sibolga juga mengalami peningkatan menjadi 83,25 persen pada tahun 2019. Sementara itu, rata-rata kecepatan angin di Kota Sibolga pada tahun 2019 adalah sebesar 8,0 knot, dengan penguapan udara sebesar 4,85 mm.

DESCRIPTION

Sibolga is one of the city in Western Coast of Sumatera. It is located on 0 – 200 metres above sea level. Astronomically, Sibolga is located between 01o42' - 01o46' North Latitude and 98o 46' - 98o 48' East Longitude. In Northern, Eastern and Southern side of Sibolga bordered by Tapanuli Tengah Regency, while in Western side bordered by Tapanuli Nauli Bay.

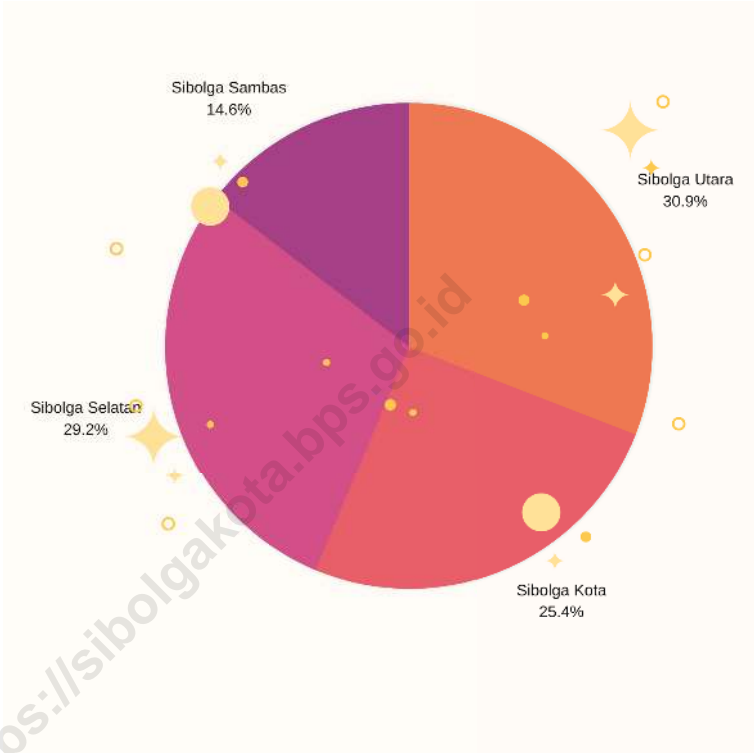
Total regional area of Sibolga is about 10,77 square kilometres or 107.700 Ha. About 88.900 Ha of the area are situated in Sumatera Island and another 18.800 Ha are islands nearby.

Sibolga has a tropical climate with maximum temperature in 2019 at 31,1oC. In 2019, number of rainy days in Sibolga was 254 days, this number has decreased compared to previous year reached 251 days.

Along with the decreasing number of rainy days, average humidity of Sibolga was also decreased to 83,25 percent in 2019. Mean while, average of wind velocity in Sibolga in 2019 reached 8,0 knot, and 4,85 mm for water evaporation.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019)**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	Simare-mare	3,33	30,92
Sibolga Kota	Pasar Baru	2,73	25,35
Sibolga Selatan	Aek Manis	3,14	29,15
Sibolga Sambas	Pancuran Kerambil	1,57	14,58
Sibolga		10,77	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	0	0 - 200	0,30
Sibolga Kota	1	0 - 60	0,80
Sibolga Selatan	0	0 - 120	3,30
Sibolga Sambas	1	0 - 40	1,80
Sibolga	2	0 - 200	

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Letak Geografis Kota Sibolga, (2019)
Location Based on Geography Sibolga Municipality,
(2019)

Daerah Area	Keterangan Description		
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Sibolga	Letak Kota Sibolga	LU	01° 42' - 01° 46'
		BT	98° 46' - 98° 48'
	Luas Wilayah		10,77 km ²
	Daratan Sumatera		8,89 km ² (82,56%)
	Daratan Kepulauan		1,88 km ² (17,44%)
	Batas Wilayah		
	- Sebelah Utara		Kabupaten Tapanuli Tengah
	- Sebelah Timur		Kabupaten Tapanuli Tengah
	- Sebelah Selatan		Kabupaten Tapanuli Tengah
	- Sebelah Barat		Teluk Tapian Nauli
Kecamatan Sibolga Utara	Letak	LU	01° 42' - 01° 44'
		BT	98° 46' - 98° 48'
	Letak Di atas Permukaan Laut		0 – 54 m
	Luas Wilayah		333,33 ha
	Batas Wilayah		
	- Sebelah Utara		Kabupaten Tapanuli Tengah
	- Sebelah Selatan		Sungai Aek Doras dan Kecamatan Sibolga Kota
	- Sebelah Barat		Teluk Tapian Nauli
	- Sebelah Timur		Kabupaten Tapanuli Tengah
	Jarak Kantor Camat ke Kantor Walikota		0,30 km

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Daerah Area		Keterangan Description	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Sibolga Kota	Letak	LU	01° 42' - 01° 44'
		BT	98° 45' - 98° 47'
	Letak Di atas Permukaan Laut		0 - 8 m
	Luas Wilayah		273,23 ha
	Batas Wilayah		
	Sebelah Utara		Kecamatan Sibolga Utara
	Sebelah Selatan		Kecamatan Sibolga Sambas
	Sebelah Barat		Kecamatan Sibolga Utara
	Sebelah Timur		Kabupaten Tapanuli Tengah
	Jarak Kantor Camat ke Kantor Walikota		0,60 km
Kecamatan Sibolga Selatan	Letak	LU	01° 43' - 01° 44'
		BT	98° 47' - 98° 48'
	Letak Di atas Permukaan Laut		0 - 29 m
	Luas Wilayah		313,85 ha
	Batas Wilayah		
	Sebelah Utara		Kabupaten Tapanuli Tengah
	Sebelah Selatan		Teluk Tapian Nauli
	Sebelah Barat		Kecamatan Sibolga Sambas
	Sebelah Timur		Kabupaten Tapanuli Tengah
	Jarak Kantor Camat ke Kantor Walikota		3,4 km

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Daerah Area		Keterangan Description	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Sibolga Sambas	Letak	LU	01° 43' - 01° 44'
		BT	98° 46' - 98° 47'
	Letak Di atas Permukaan Laut		0 - 13 m
	Luas Wilayah		156,59 ha
	Batas Wilayah		
	Sebelah Utara		Kecamatan Sibolga Utara
	Sebelah Selatan		Teluk Tapian Nauli
	Sebelah Barat		Kecamatan Sibolga Kota
	Sebelah Timur		Kecamatan Sibolga Selatan
	Jarak Kantor Camat ke Kantor Walikota		1,0 km

Sumber/*Source* : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Sibolga ke Ibukota Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (km)
Distance from Sibolga to Other Capital City in Sumatera Utara Province (km)

Kecamatan Subdistrict	Sibolga	P. Sidempuan	Penyabungan	R. Parapat	Tarutung	Balige	Parapat	P. Siantar	Kisaran	Tg. Balai	Sidikalang	Kabanjahe	T.Tinggi	L/Pakam	Medan	Stabat
Sibolga	88	160	283	66	115	172	222	324	350	198	308	269	319	347	389	
P. Sidempuan	88	71	195	108	157	214	264	322	321	240	314	311	361	389	431	
Panyabungan	160	71	266	179	228	285	335	393	420	311	385	382	432	460	502	
R. Parapat	283	195	266	274	330	281	229	127	126	354	322	207	257	285	327	
Tarutung	66	108	179	274	49	106	156	258	284	132	242	203	256	281	323	
Balige	115	157	228	330	49	57	107	203	230	232	274	154	204	232	274	
Parapat	172	214	285	281	106	57	50	154	178	175	136	97	147	175	217	
P. Siantar	222	264	335	229	156	107	50	102	128	125	93	47	97	125	167	
Kisaran	324	322	393	127	258	203	154	102	27	227	195	80	130	158	200	
Tg. Balai	350	321	420	126	284	230	178	128	27	254	222	106	156	184	226	
Sidikalang	198	240	311	354	132	232	175	125	227	254	74	172	179	151	193	
Kabanjahe	308	314	385	322	242	274	136	93	195	222	74	154	106	78	120	
T.Tinggi	269	311	382	207	203	154	97	47	80	106	172	154	50	78	120	
L.Pakam	319	361	432	257	256	204	147	97	130	156	179	106	50	28	70	
Medan	347	389	460	285	281	232	175	125	158	184	151	78	78	28	42	
Stabat	389	431	502	327	323	274	217	167	200	226	193	120	120	70	42	

Sumber/Source: Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara / Bina Marga Office of Sumatera Utara Province

Tabel 1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2015-2019
Number of Rights on Land Certificate by Type of Rights on Land, 2015-2019

Hak Atas Tanah Type of Right	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik/ Right of Ownership	97	95	338	479	48
Hak Guna Bangunan/ Right for Building Use	-	1	3	0	-
Hak Pakai/ Right to Use	2	11	9	1	4
Hak Pengelolaan/ Right to Manage	-	-	-	0	-
Hak Guna Usaha/ Right for Business Use	-	-	-	0	-
Sibolga	99	107	350	480	52

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

Tabel
Table 1.1.5**Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2015-2019**
Number of Rights on Land Certificate by Subdistricts, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	20	25	117	99	6
Sibolga Kota	6	11	14	67	35
Sibolga Selatan	46	45	183	227	8
Sibolga Sambas	27	26	36	87	3
Sibolga	99	107	350	480	52

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

Tabel
Table 1.1.6**Jumlah Sertifikat Pemilikan Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2019**
Number of Rights on Land Certificate by Subdistrict and Type of Rights on Land, 2019

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Right of Ownership	Hak Guna Bangunan Right for Building Use	Hak Pakai Right to Use	Hak Pengelolaan Right to Manage	Hak Guna Usaha Right for Business Use
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	6	-	-	-	-
Sibolga Kota	34	-	1	-	-
Sibolga Selatan	6	-	2	-	-
Sibolga Sambas	2	-	1	-	-
Sibolga	48	-	4	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

Tabel
Table 1.1.6

Luas Kepemilikan Tanah Berdasarkan Sertifikat yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah (ha), 2019
Land Area Ownership Status Based on Rights on Land Certificate by Subdistrict and Type of Rights on Land (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Right of Ownership	Hak Guna Bangunan Right for Building Use	Hak Pakai Right to Use	Hak Pengelolaan Right to Manage	Hak Guna Usaha Right for Business Use
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	2 317	-	-	-	-
Sibolga Kota	7 988	-	1 207	-	-
Sibolga Selatan	322	-	1 768	-	-
Sibolga Sambas	1 040	-	895	-	-
Sibolga	11 667	-	3 870	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Sibolga/Land Office of Sibolga

1.2 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Kota Sibolga oleh Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), (2019)**
Observation of Climate Elements at Sibolga Municipality by Climatology and Geophysics Meteorological Observation Station (BMKG), (2019)

Kecamatan Subdistrict	Rata-rata Average	
	Suhu Udara Air Temperature (°C)	Kelembaban Udara Humidity (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	26,9	80,5
Februari/February	27,3	81,0
Maret/March	27,2	82,6
April/April	27,4	82,2
Mei/May	27,4	82,1
Juni/June	27,1	82,1
Juli/July	27,0	81,1
Agustus/August	26,3	83,0
September/September	27,0	82,1
Oktober/October	25,7	87,0
November/November	26,1	85,6
Desember/December	26,3	86,9
Tahunan	26,81	83,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyinaran Matahari <i>Sunshine Duration (%)</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
		Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penguapan Water <i>Evaporation(mm)</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	51	6	4,8
Februari/February	49	10	4,5
Maret/March	54	8	5,5
April/April	73	7	6,8
Mei/May	51	7	5,4
Juni/June	41	6	4,6
Juli/July	45	9	4,7
Agustus/August	38	7	4,1
September/September	27	7	4,2
Oktober/October	17	7	4,0
November/November	27	8	5,0
Desember/December	39	8	3,8
Tahunan	42,66	7,5	4,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (days)	Rata-rata Average Curah Hujan Rata-Rata (mm) Average Precipitation (mm)
(1)	(7)	(8)
Januari/January	22	11,9
Februari/February	18	11,1
Maret/March	19	12,3
April/April	20	11,7
Mei/May	17	9,6
Juni/June	15	12,5
Juli/July	17	4,6
Agustus/August	19	20,5
September/September	11	3,6
Oktober/October	28	21,1
November/November	23	17,3
Desember/December	25	17,8
Tahunan	234	12,83

Sumber/Source: Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kelas III F.L.Tobing / F.L.Tobing Meteorology Station Class III

TAHUN 2019

PEMKO SIBOLGA

MEMPEKERJAKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
SEBANYAK

2.526 ORANG

1.612 ORANG

BERPENDIDIKAN MINIMAL SARJANA

2

PEMERINTAH
Government



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif Indonesia dibawah kabupaten atau kota.
3. Kelurahan/Desa merupakan tingkat administrasi pemerintahan terendah di Indonesia. Tingkat ini merupakan pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa, sementara Kelurahan dipimpin oleh Lurah.
4. Berdasarkan tingkat kemajuannya, desa dan kelurahan dapat diklasifikasikan sebagai berikut: swasembada, swakarya dan swadaya; dimana swasembada adalah tingkat kemajuan paling baik.
5. Lingkungan/Dusun merupakan pembagian wilayah administrasi dibawah kelurahan atau desa.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives members were elected through a general election and were appointed for a five-years length of service.*
2. *Kecamatan or Subdistrict is the division of administrative regions in Indonesia below a regency or municipality.*
3. *Kelurahan/Desa or Administrative Village is the lowest level of government administration in Indonesia. It is the division of administrative regions below a Subdistrict. Desa is headed by a Village Chief while Kelurahan is headed by a Lurah.*
4. *Based on its development stage, Kelurahan/Desa are classified as follow: self-sufficient, self-employment and self-reliance; with self-sufficient as the best stage.*
5. *Lingkungan/Dusun or Small Village is the division of administrative regions below a Village.*

ULASAN

Wilayah administrasi pemerintah Kota Sibolga pada tahun 2019 terdiri atas 4 kecamatan dan 17 kelurahan. Kecamatan Sibolga Utara terdiri dari 5 kelurahan, Kecamatan Sibolga Kota 4 kelurahan, Kecamatan Sibolga Selatan 4 kelurahan, dan Kecamatan Sibolga Sambahas terdiri dari 4 kelurahan.

Anggota DPRD Kota Sibolga pada tahun 2019 ada sebanyak 19 orang, Keanggotaan terbesar dari Partai Demokrat yang berjumlah 4 orang; Partai Golkar berjumlah 3 orang; Partai Bulan Bintang, Partai Nasdem, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, dan PDIP masing-masing berjumlah 2 orang; kemudian PKS, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Gerindra, PAN dan Partai Hanura masing-masing berjumlah 1 orang.

Dalam menjalankan tugas-tugas dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, Pemko Sibolga dibantu oleh aparaturnya (PNS) yang berjumlah 2.526 orang. Dari jumlah tersebut terdapat sebanyak 13,22 persen golongan IV; 71,93 persen golongan III; 114,21 persen golongan II; sedangkan PNS dengan golongan I ada terdapat 0,63 persen.

DESCRIPTION

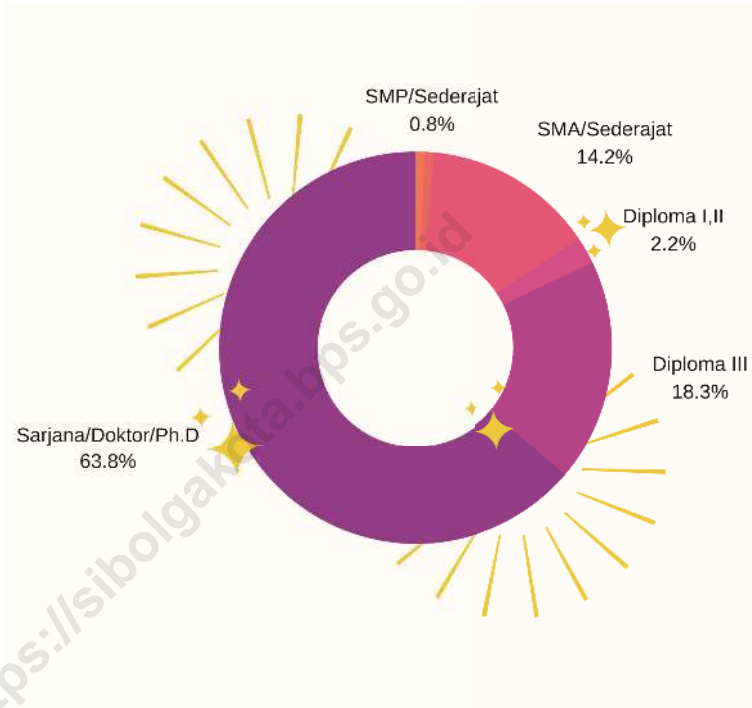
Administrative Regional in Sibolga in 2019 divided into 4 subdistricts and 17 villages. Sibolga Utara Subdistrict has 5 villages, Sibolga Kota Subdistrict has 4 villages, Sibolga Selatan Subdistrict has 4 villages, and Sibolga Sambahas Subdistrict has 4 villages.

Sibolga Regional House of Representatives in 2019 has 19 members. Most of the member are from Democratic Party representative has 4 members; then Golkar Party has 3 members; and each of Bulan Bintang Party, Nasdem Party, Keadilan dan Persatuan Indonesia Party and PDIP each have 2 members; lastly from PKS, Kebangkitan Bangsa Party, Gerindra Party, PAN and Hanura Party each has 1 member.

In carrying out their daily tasks within the service framework for society, Government of Sibolga Municipality were assisted by 2.526 apparatus (Civil Servants). Whereas, about 13.22 percent of the apparatus were in Range IV; 71.93 percent were in Range III; 14.21 percent were in Range II; and 0.63 percent were in Range I.

Gambar 2.1
Figures

**Persentase Pegawai di Kota Sibolga menurut
Tingkat Pendidikan (%), 2019**
*Percentage of Civil Servant in Sibolga City by
Education Level (%), 2019*



Sumber/Source: : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga/ *Village Society Empowerment, Woman Empowerment, and Child Protection Office in Sibolga*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015 - 2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015 - 2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	5	5	5	5	5
Sibolga Kota	4	4	4	4	4
Sibolga Selatan	4	4	4	4	4
Sibolga Sambas	4	4	4	4	4
Sibolga	17	17	17	17	17

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Banyaknya Kelurahan Menurut Klasifikasi Kelurahan
per Kecamatan di Kota Sibolga, 2019**
*Number of Administrative Village by Classification and
Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Swakarya Madya	Swakarya Lanjutan	Swadaya Mula	Swadaya Madya	Swadaya Lanjutan	Swasem- bada
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	-	1	2	2	-	-
Sibolga Kota	-	1	3	-	-	-
Sibolga Selatan	2	1	1	-	-	-
Sibolga Sambas	2	1	-	-	-	1
Sibolga	4	4	6	2	-	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga/
Village Society Empowerment, Woman Empowerment, and Child Protection Office in Sibolga

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019
Number of Regional House of Representatives' Members by Political Parties and Sex in Sibolga Municipality, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	3	1	4
Partai Golongan Karya	2	1	3
Partai Bulan Bintang	2	-	2
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	2	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera	-	1	1
Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1
Partai Amanat Nasional	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
Sibolga	12	7	19

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga/ *Secretariat of Sibolga Regional House of Representatives*

Tabel
Table 2.2.2**Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Menurut Jenis Sidang, 2015-2019**
Number of House of Representatives Parliamentary Session by Type of Session, 2015-2019

Jenis Sidang Type of Session	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Istimewa/ <i>Special Session</i>	3	5	3	3	3
Paripurna/ <i>Plenary Session</i>	14	12	16	9	11
Khusus/ <i>Particulars Session</i>	1	-	-	-	-
Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee</i>	5	11	7	5	6
Panitia Khusus/ <i>Special Committe</i>	2	3	2	1	2
Panitia Anggaran/ <i>Budget Committe</i>	2	2	8	9	3
Jumlah	27	33	36	27	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga/ *Secretariat of Sibolga Regional House of Representatives*

Tabel
Table 2.2.3

Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan, 2015-2019
Number of Regional House of Representatives Decree by Type of Decree, 2015-2019

Jenis Keputusan Type of Decree	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah/ <i>Local Rules</i>	12	15	4	3	4
Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	10	-	28	11	9
Keputusan Pimpinan DPRD/ <i>Parliament Chairperson's Decree</i>	3	19	-	-	-
Pendapat Panitia/ <i>Committee Opinion</i>	-	-	-	-	-
Berita Acara/ <i>Official Report</i>	4	5	12	11	10
Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	2	2	-	-	-
Jumlah/ Total	31	41	44	25	23

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga/ *Secretariat of Sibolga Regional House of Representatives*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	202	927	1 129
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	453	392	845
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	204	191	395
Eselon III/3rd Echelon	67	38	105
Eselon II/2nd Echelon	20	3	3
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	946	1 551	2 497

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	182	812	994
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	474	539	1013
Struktural/ <i>Structural</i>	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	210	186	396
Eselon III/3rd Echelon	62	42	104
Eselon II/2nd Echelon	15	3	19
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	943	1 582	2 526

Sumber/*Source*: : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga/
Village Society Empowerment, Woman Empowerment, and Child Protection Office in Sibolga

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	2	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	1	25
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	183	181	364
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	22	112	134
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	136	360	496
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	560	895	1 455
Jumlah/Total	946	1 551	2 497

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	2	18
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	-	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	154	205	359
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	9	46	55
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	118	345	463
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	627	987	1612
Jumlah/Total	943	1 583	2 526

Sumber/Source: : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga/
Village Society Empowerment, Woman Empowerment, and Child Protection Office in Sibolga

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex,
December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	10	2	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	17	2	19
5. II/A (Pengatur Muda)	33	24	57
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	21	7	28
7. II/C (Pengatur)	94	105	199
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	85	102	187
Golongan II/Range II	233	238	471
9. III/A (Penata Muda)	128	204	332
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	151	342	493
11. III/C (Penata)	151	237	388
12. III/D (Penata Tingkat I)	138	259	397
Golongan III/Range III	568	1 042	1 610
13. IV/A (Pembina)	56	211	267
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	53	58	111
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	0	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	128	269	397
Jumlah/Total	946	1 551	2 497

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	1	12
Golongan I/Range I	14	2	16
5. II/A (Pengatur Muda)	12	-	12
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	26	13	39
7. II/C (Pengatur)	34	80	114
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98	96	194
Golongan II/Range II	170	189	359
9. III/A (Penata Muda)	182	299	481
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	147	341	488
11. III/C (Penata)	177	257	434
12. III/D (Penata Tingkat I)	139	275	414
Golongan III/Range III	645	1 172	1 817
13. IV/A (Pembina)	49	136	185
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	47	84	131
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	-	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	114	220	334
Jumlah/Total	943	1 583	2 526

Sumber/Source: : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Sibolga/
Village Society Empowerment, Woman Empowerment, and Child Protection Office in Sibolga

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Sibolga Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019
Actual Sibolga Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	68 537,90	103 672,20
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	7 571,64	9 328,68
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	4 431,65	5 006,71
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	9 479,67	13 367,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	47 054,94	75 969,43
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	530 442,35	490 499,64
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15 347,49	14 132,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 713,89	405 554,22
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	412 805,89	70 813,42
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	100 575,08	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	24 473,60	21 692,38
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	17 987,54	16 685,74
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	5 006,42
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	1 486,06	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	5 000,00	0,22
Jumlah/Total	623 453,85	615 864,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	114 280,41	69 311,24
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10 394,30	11 512,43
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 238,86	4 841,36
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	14 283,15	6 797,26
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	84 364,10	46 160,19
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	518 321,30	502 391,23
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 302,48	9 431,33
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 955,94	3 576,52
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	425 200,54	422 054,36
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	75 862,34	67 329,02
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	40 898,56	38 742,56
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	14 321,43	14 256,28
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	26 577,12	24 486,28
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	673 500,26	610 445,03

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sibolga/*Finance and dAsset Management Office of Sibolga*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Sibolga Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sibolga Municipality Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja Kind of Expenditure	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	271 105,36	234 206,77
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	255 309,08	220 325,36
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	5 867,00	4 022,40
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	9 251,16	9 559,80
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	678,12	299,21
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	418 560,81	363 480,76
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	90 565,62	54 293,52
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	149 793,38	184 362,87
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	178 201,81	124 824,37
Jumlah/Total	689 666,17	597 687,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	293 106,67	252 007,22
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	263 355,20	230 812,15
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	6 186,40	5 232,54
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	16 422,72	15 343,64
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	6 642,35	180,25
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	500,00	438,63
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	376 998,85	329 256,90
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	26 658,08	22 312,46
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	258 459,12	225 375,18
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	91 881,66	81 569,26
Jumlah/<i>Total</i>	670 105,52	581 264,12

Sumber/*Source*: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sibolga/*Finance and dAsset Management Office of Sibolga*

3

PENDUDUK
Population

KOTA SIBOLGA

BERDASARKAN PROYEKSI
PENDUDUK 2019

LAKI-LAKI 43.979^{JIWA}

PEREMPUAN 43.647^{JIWA}

RASIO JENIS KELAMIN

100,76



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah

travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time. Usually expressed as the number of males

rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- for every 100 females.*
 6. **Population distribution** is the pattern of population spreading in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, for example: population by age group, population by sex.
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons who age 15 years and over.
 12. **Human Development Index**

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
- 13. Komponen pembentuk IPM** adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- (HDI)** explains how people can access development outcomes in obtaining income, health, education, and so on.
- 13. Components of HDI** are Life Expectancy, Mean Years of Schooling (MYS), Expected Years of Schooling (EYS), and Adjusted Expenditure per Capita.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment, The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja, Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/ unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/ paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an

menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1

institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 23. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 24. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

(satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kota Sibolga berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 adalah sebanyak 87.626 jiwa yang terdiri atas 43.979 jiwa penduduk laki-laki dan 43.647 jiwa penduduk perempuan. Dalam sembilan tahun terakhir, penduduk Sibolga mengalami pertumbuhan sebesar 0,42 persen. Pertumbuhan penduduk paling tinggi terjadi di Kecamatan Sibolga Utara mencapai 1,10 persen dari tahun, dan paling rendah di Kecamatan Sibolga Kota yang justru mengalami penurunan jumlah penduduk sebesar 0,05 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan tahun 2019 adalah sebesar 100,76 persen.

Kepadatan penduduk di Kota Sibolga tahun 2019 mencapai 8.136 jiwa/km² dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di seluruh kecamatan di Kota Sibolga cukup beragam, kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Sibolga Sambas dengan kepadatan sebesar 13.161 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sibolga Kota sebesar 5.230 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,26 persen dari tahun 2018.

Population

According to population projections 2019 the total population of Sibolga was around 87.626 which consist of 43.979 male residents and 43.647 female residents. During this previous years, population in Sibolga has increased about 0.42 percent. The highest population growth was in Sibolga Utara Subdistrict increased about 1.10 percent from previous year; and the lowest population growth was in Sibolga Kota Subdistrict which is decreased about 0.05 percent. Meanwhile, in 2019 sex ratio of male population towards female population was about 100,76 percent.

Population density in Sibolga in 2019 was 8.136 people per sq kilometres with average 4 members per household. Population density in all 4 subdistricts were quite diverse; the highest population density was in Sibolga Sambas Subdistrict with 13.161 people per sq kilometres and the lowest was in Sibolga Kota Subdistrict with 5.230 people per sq kilometres. Meanwhile, number of households increased about 0,26 percent than previous year.

Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sibolga setiap tahunnya menunjukkan fluktuasi. Namun setahun terakhir TPAK Sibolga menunjukkan kenaikan yang signifikan. TPAK tahun 2018 mencapai 74,36 persen, meningkat 2,91 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 angkatan kerja di Sibolga sebagian besar berpendidikan SMA/SMK sederajat. Persentase golongan ini mencapai 45,03 persen. Selanjutnya, angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SD kebawah dan SMP sederajat masing-masing sekitar 18,72 persen dan 14,82 persen, sedangkan sisanya 21,42 persen berpendidikan diatas SLTA.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Sibolga pada tahun 2018 sebesar 75 orang, mengalami penurunan sebesar 10,71 persen dari tahun sebelumnya. Dari 75 pekerja yang terdaftar sebanyak 11 orang telah dapat ditempatkan pada periode pendaftaran.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Sibolga berpendidikan terakhir SMA sederajat yaitu sebesar 34,66 persen (26 pekerja).

Employment

Labour Force Participation Rate of Sibolga showed a fluctuation in every year. Though last year the Labour Force Participation Rate of Sibolga reached 74,36 percent increased about 2.91 percent than previous year.

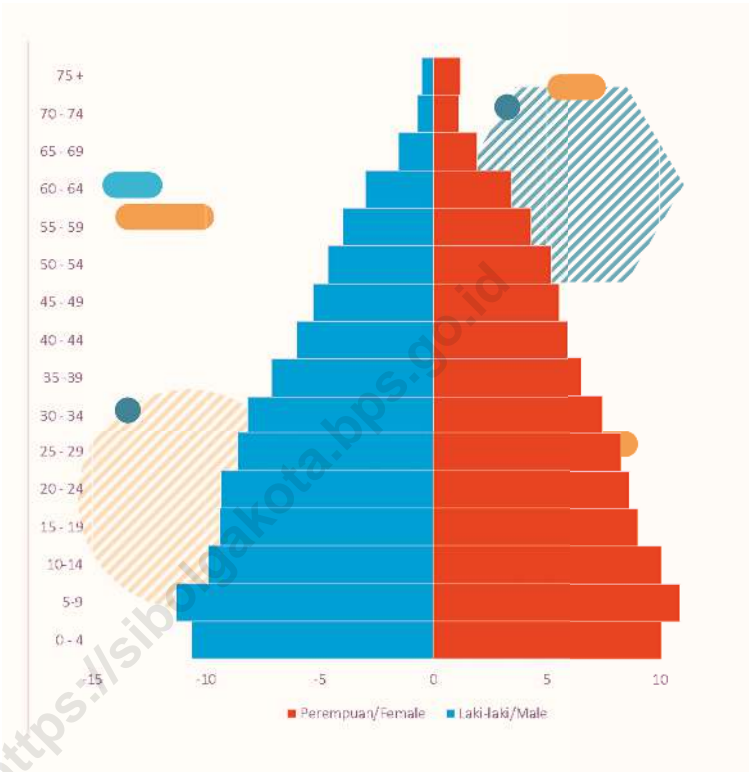
In 2018, Number of Registered Job Applicants was in Senior High School. Percentage of this group reached 45,03 percent. Moreover, the elementary school education and lower and junior high school reached about 18,72 percent and 13,24 percent, while the rest (21,42 percent) are in higher education than senior high school.

Number of Registered Job Seekers in Cooperation, MSE and Labor Office of Sibolga in 2018 were 75 people, which increased about 10,71 percent from the previous year. From 75 registered job seekers there were 11 people that got placed in the same registration period.

The largest proportion of job seekers registered in the Cooperation, MSE and Labour Office of Sibolga was them who have Senior High School about 34,66 percent (26 people).

Gambar 3.1
Figures

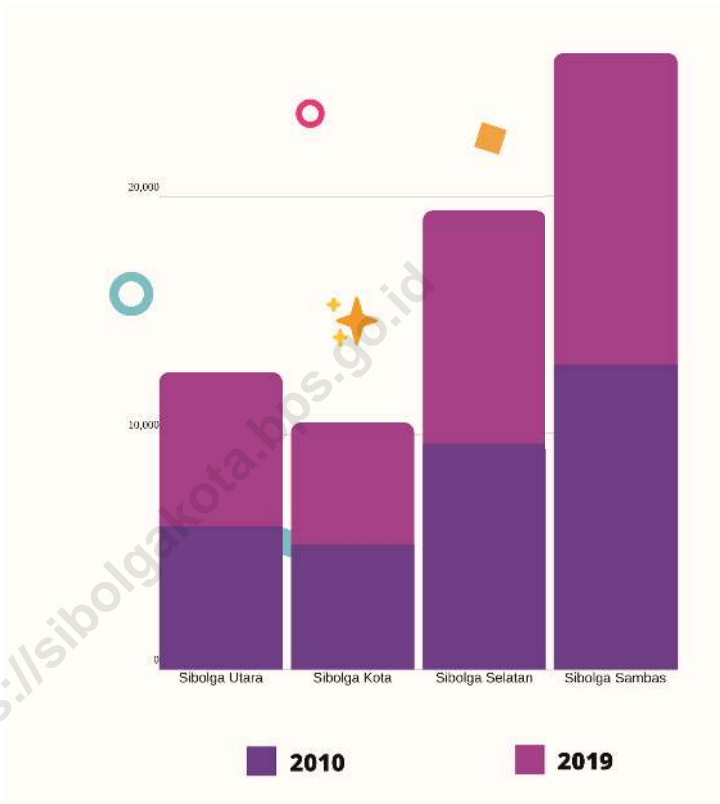
Piramida Penduduk Kota Sibolga, 2019
Population Pyramid of Sibolga Municipality, 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Gambar 3.2
Figures

Perbandingan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan per km², 2010 & 2019
Comparison of Population Density by Subdistrict per sq. kilometres, 2010 & 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	19 970	20 051	21 893
Sibolga Kota	14 304	14 337	14 279
Sibolga Selatan	30 082	30 142	30 792
Sibolga Sambas	20 125	20 197	20 662
Sibolga	84 481	84 727	87 626

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000-2010	2010-2018 ²
(1)	(5)	(6)
Sibolga Utara	1,36	1,10
Sibolga Kota	-0,48	-0,05
Sibolga Selatan	0,29	0,27
Sibolga Sambas	-0,41	0,28
Sibolga	0,26	0,42

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Sibolga Utara	23,64	24,98
Sibolga Kota	16,93	16,30
Sibolga Selatan	35,61	35,14
Sibolga Sambas	23,82	23,58
Sibolga	100,00	100,00

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
Sibolga Utara	6 021	6 574
Sibolga Kota	5 252	5 230
Sibolga Selatan	9 599	9 806
Sibolga Sambas	12 864	13 161
Sibolga	7 867	8 136

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Sibolga Utara	99,10	99,74
Sibolga Kota	99,99	100,38
Sibolga Selatan	103,65	104,18
Sibolga Sambas	96,45	97,18
Sibolga	100,20	100,76

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Population by Age Group and Gender, 2019

Kelompok Umur Age Group	Penduduk Population		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4 662	4 397	9 059
5 - 9	4 971	4 744	9 715
10 - 14	4 349	4 397	8 746
15 - 19	4 123	3 955	8 078
20 - 24	4 108	3 800	7 908
25 - 29	3 793	3 637	7 430
30 - 34	3 591	3 291	6 882
35 - 39	3 123	2 893	6 016
40 - 44	2 641	2 583	5 224
45 - 49	2 326	2 430	4 756
50 - 54	2 044	2 258	4 302
55 - 59	1 749	1 889	3 638
60 - 64	1 318	1 493	2 811
65 - 69	668	843	1 511
70 - 74	297	502	799
75 +	216	535	751
Sibolga	43 979	43 647	87 626

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Kelurahan, 2019
Number of Population, Household and Average Household Size by Subdistricts, 2019

Kecamatan/Kelurahan <i>Subdistrict/Rural</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	10 932	10 961	21 893
Sibolga Ilir	3 417	3 296	6 713
Angin Nauli	1 898	1 975	3 873
Huta Tonga-Tonga	1 421	1 513	2 934
Hutabarangan	1 204	1 217	2 422
Simare-Mare	2 992	2 960	5 952
Sibolga Kota	7 153	7 126	14 279
Kota Beringin	1 059	1 106	2 165
Pasar Baru	670	811	1 481
Pasar Belakang	2 781	2 610	5 391
Pancuran Gerobak	2 643	2 599	5 242
Sibolga Selatan	15 711	15 081	30 792
Aek Habil	3 337	3 138	6 475
Aek Manis	4 707	4 546	9 253
Aek Parombunan	5 095	5 008	10 103
Aek Muara Pinang	2 572	2 389	4 961
Sibolga Sambas	10 183	10 479	20 662
Pancuran Pinang	2 355	2 495	4 850
Pancuran Kerambil	1 439	1 558	2 997
Pancuran Dewa	2 571	2 533	5 104
Pancuran Bambu	3 818	3 893	7 711
Sibolga	43 979	43 647	87 626

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sibolga Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	24 376	18 297	42 673
Bekerja/ <i>Working</i>	22 698	16 818	39 516
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 678	1 479	3 157
Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja/ <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	93,12	91,92	92,60
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ <i>Unemployment Rate</i>	7,40	6,88	8,08
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 665	11 836	17 501
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 806	2 680	5 486
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 520	8 417	9 937
Lainnya/ <i>Others</i>	1 339	739	2 078
Usia Kerja <i>Working Age Population</i>	30 041	30 133	60 174
Persentase Angkatan Kerja terhadap Usia Kerja/ <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>	81,14	60,72	70,92
Jumlah/Total	30 041	30 133	60 174

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sibolga, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sibolga Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	9 209	211	9 420	97,76
1	7 734	712	8 446	91,57
2	16 167	1 555	17 722	91,23
3	6 406	679	7 085	90,42
Jumlah/Total	39 516	3 157	42 673	92,60

Catatan/Note:

- ¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ²
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sibolga, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sibolga Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 600	3 082	6 682
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 400	2 648	4 048
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 390	424	1 814
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13 619	8 198	21 817
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 699	301	2 000
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	990	2 165	3 155
Jumlah/Total	22 968	16 818	39 516

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, 2019**
Table 3.2.4 **Population 15 Years of Age and Over Who Are in Labor Force by Age Group, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Bekerja Working	Pengangguran Unemployment	Angkatan Kerja Labour Force
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 774	346	2 120
20 - 24	5 063	1 275	6 338
25 - 29	5 228	1 037	6 265
30 - 34	5 192	267	5 459
35 - 39	4 722	159	4 881
40 - 44	4 198	73	4 271
45 - 49	4 313	-	4 313
50 - 54	3 578	-	3 578
55 - 59	2 594	-	2 594
60 +	2 854	-	2 854
Sibolga	39 516	3 157	42 673

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2019
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	4 930
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-
Industri Pengolahan/Manufacturing	3 522
Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Electricity and Gas Supply; Water Supply, Waste Management, Waste, and Recycling	589
Bangunan/Construction	2 301
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	8 842
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3 262
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum/Accommodation and Food Service Activities	4 527
Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi; Real estat/ Information and Communication, Financial and Insurance Activities, Real estate activities	1 278
Jasa Perusahaan/Business Activities	249
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4 224
Pendidikan/Education	2 111
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1 451
Jasa Lainnya/Other Services Activities	2 230
Sibolga	39 516

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	1	3
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	4	6
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	14	19	33
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	17	23	40
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	-	-
Universitas/ <i>University</i>	7	18	25
Jumlah/Total	42	65	107

Sumber/ Source: Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/ *Cooperation, SME, and Labour Office of Sibolga*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Pencari yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Placed Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	0	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	5	6
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	4	16	20
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	3	20	23
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	-	-
Universitas/ <i>University</i>	0	4	4
Jumlah/Total	9	45	54

Sumber/ Source: Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/ Cooperation, SME, and Labour Office of Sibolga

Berdasarkan pendataan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik 2019, terdapat

100 fasilitas pendidikan di Kota Sibolga

- TK : 21
- SD/MI : 42
- SMP/MTS : 18
- SMA/SMK/MA : 17
- PT : 2

14 fasilitas kesehatan di Kota Sibolga

- RUMAH SAKIT : 3
- PUSKESMAS : 5
- PUSTU : 2
- KLINIK/BALAI KESEHATAN : 4



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal*

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan/vokasi, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus.

1. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The type of education taught include general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

1. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School (Madrasah Ibtidaiyah - MI) or other equivalent forms; and also Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms.*

2. *The Secondary Education consists of the Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah (MAK) or other equivalent forms.*

3. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients*

- merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 11. *Cummulative AIDS Cases are the accumulation of AIDS cases within a particular time reference.*
 12. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent tuberculosis disease, given to newborns or children, through an injection at*

- wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 11. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 12. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 13. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas. Vaksin ini *the skin of the base of the upper arm. The injection site would leave a little bump of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections would be given once.*
 13. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants 3 months of age and above. This vaccine would be given through an injection in the thigh, repeated one month and two months later. These DPT immunization would take 3 times of injection to complete (sometimes the time interval between injection can be more than 1 month).*
 14. *Reported Criminal Events indicates all criminal events reported by community that received by the police, or criminal events where the perpetrator were caught in the act by the police.*
 15. *Total of Criminal Act refers to the number of criminal cases that occurred during a given period of time.*
 16. *Clearance Rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases} \times 100\%}$$

Clearance rate refers to the percentage of crime "cleared" by the police. A criminal case is categorized as a cleared case by

diberikan melalui suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian. Suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

14. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase kasus tindak pidana yang diselesaikan oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai oleh kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to public prosecution office;*
 2. *In case of criminal complaint, the complaint was withdrawn within a particular deadlines as stated by the law;*
 3. *The case had been cleared by the police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not in the police competence;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date*
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai
 18. *Poor Population is population whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

<https://sibolgakota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2019 Sibolga memiliki 51 sekolah pendidikan tingkat dasar yang terdiri dari 44 sekolah dasar negeri dan swasta, 6 madrasah ibtidaiyah negeri dan swasta dan 1 sekolah luar biasa tingkat dasar. Jumlah guru keseluruhannya ada sebanyak 895 orang dan 15.041 orang murid.

Jumlah sekolah lanjutan tingkat pertama ada 20 sekolah yang terdiri dari 15 sekolah menengah pertama negeri dan swasta dan 5 madrasah tsanawiyah negeri dan swasta dengan jumlah guru dan murid seluruhnya masing-masing 474 guru dan banyaknya murid 7.421 murid.

Pada tahun yang sama jumlah sekolah menengah atas ada sebanyak 20 sekolah yang terdiri dari 9 sekolah menengah negeri dan swasta, 3 madrasah aliyah negeri dan swasta dan 8 sekolah menengah kejuruan negeri dan swasta, dengan jumlah guru dan siswa masing-masing 573 guru dan 8.572 siswa.

Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit merupakan faktor utama dalam menunjang perbaikan kualitas hidup. Jumlah rumah sakit umum yang ada di Sibolga terdiri dari 2 rumah sakit umum dan 1

Education

Sibolga had 51 elementary level schools in 2019 which consisted of 44 public and private elementary schools; 6 public and private madrasah ibtidaiyah schools; and 1 elementary special needs school. The overall number of teacher was 895 teachers and 15.041 students.

There were 20 junior high schools in Sibolga which consisted of 15 public and private schools; and 5 public and private madrasah tsanawiyah schools. The overall number of teachers and pupils, respectively are 474 teachers and 7.421 students.

Still in the same year, there were 20 senior high level schools which consisted of 9 public and private high schools; 3 public and private madrasah aliyah schools; and 8 public and private vocational schools with overall number of teacher and students, respectively 573 teachers and 8.572 students.

Health

Availability of health facilities in a hospital is a major factor for supporting life quality improvement. Sibolga have 2 public hospitals in 2019 and 1 private hospitals. Sibolga also have 5 community health care centers and 94 community health extension posts.

rumah sakit swasta. Puskesmas di Kota Sibolga berjumlah 5 unit dan posyandu 94 unit.

Pasangan usia subur (PUS) di Kota Sibolga pada tahun 2019 ada sebanyak 10.621 pasangan. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan usia subur di kota Sibolga secara berurutan adalah implan, suntikan dan tubektomi.

Peserta KB aktif terbanyak ada di Kecamatan Sibolga Selatan sebesar 39,26 persen dari jumlah keseluruhan pasangan usia subur di Sibolga. Selanjutnya adalah Kecamatan Sibolga Utara dengan 24,12 persen, Kecamatan Sibolga Sambas sebesar 21,39 persen, dan Kecamatan Sibolga Kota sebesar 15,23 persen.

Agama

Pada tahun 2019, Kota Sibolga memiliki 99 tempat ibadah dimana 34 diantaranya adalah masjid, 7 mushola, 49 gereja protestan, 3 gereja katolik, dan 6 vihara.

Kriminalitas

Perkara perdata yang masuk Pengadilan Negeri pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 205 perkara dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 152 perkara. Untuk perkara pidana yang masuk dan diselesaikan oleh PN mengalami penurunan dari 560 perkara pada

The number of Eligible Couples in Sibolga in 2019 were 10,621 couples. The most popular contraception method used by family planning participants in Sibolga were implant, injection and tubektomi.

The highest number of family planning participant is in Sibolga Selatan Subdistrict amount 39,26 percent of all participants. Next is in Sibolga Utara Subdistrict amount 24,12 percent, Sibolga Sambas Subdistrict amount 21,39 percent; and then Sibolga Kota Subdistrict amount 15,23 persen percent.

Religion

In 2019, Sibolga had 99 house of worship where there are 34 mosques, 7 mushollas, 49 Christian churches, 3 Catholic churches, and 6 vihara.

Criminality

Number of reported civil cases in State Court of Sibolga in 2019 increased to 205 cases compared to the previous year which is 152 cases. Meanwhile, the number of reported criminal case that solved in State Court of Sibolga decreased from 560 cases in 2017 to 466 cases in 2019.

In December 2019 there is 1.176 prisoners in Sibolga Correctional Facility Class IIA; where there is 1.146 male prisoners and 30 female prisoners.

tahun 2018 menjadi 466 perkara pada tahun 2019.

Jumlah narapidana di Lapas Kelas IIA Sibolga pada bulan Desember 2019 mencapai 1.176 orang, dimana narapidana laki-laki sebanyak 1.146 orang dan perempuan sebanyak 30 orang.

Kemiskinan

Pada tahun 2019, sebanyak 511 keluarga di Kota Sibolga masih merupakan keluarga Pra Sejahtera dan sebanyak 17.181 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera.

Dari sisi penduduk, pada tahun 2019 masih terdapat 10,82 ribu jiwa atau 12,36 persen penduduk yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, dengan nilai garis kemiskinan pada tahun 2019 sebesar 425.236 rupiah. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 10,81 ribu atau 12,36 persen dari total jumlah penduduk Kota Sibolga.

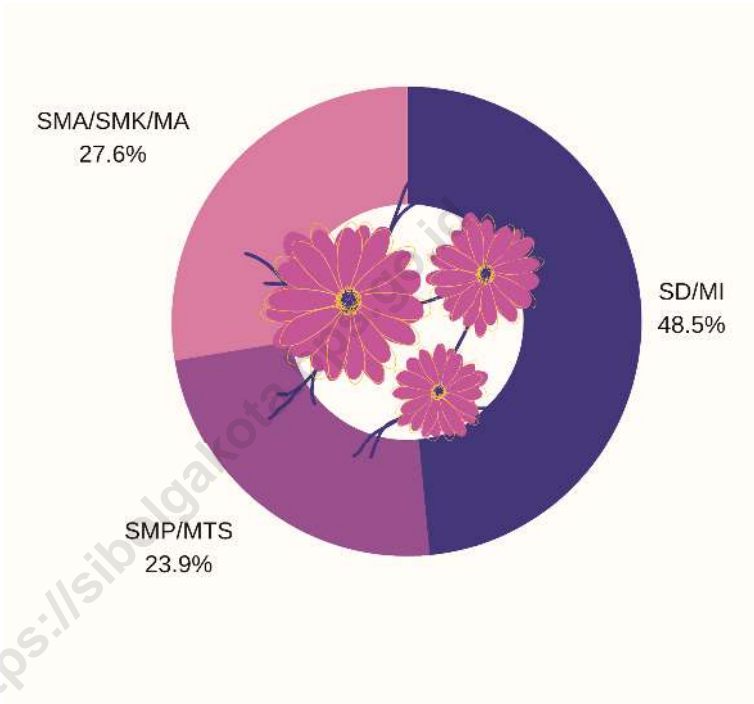
Poverty

In 2019, 511 families in Sibolga are still in pre-prosperous families group and 17,181 families are in prosperous families group.

In terms of population, there were 10.82 thousands of people or about 12.36 percent of the population that still lived under the poverty line in 2019, poverty line value amounted 425,236 rupiahs. This number decreased compared to the previous year, 10.81 thousand people or about 12.36 percent of the total Sibolga population.

Gambar 4.1
Figures

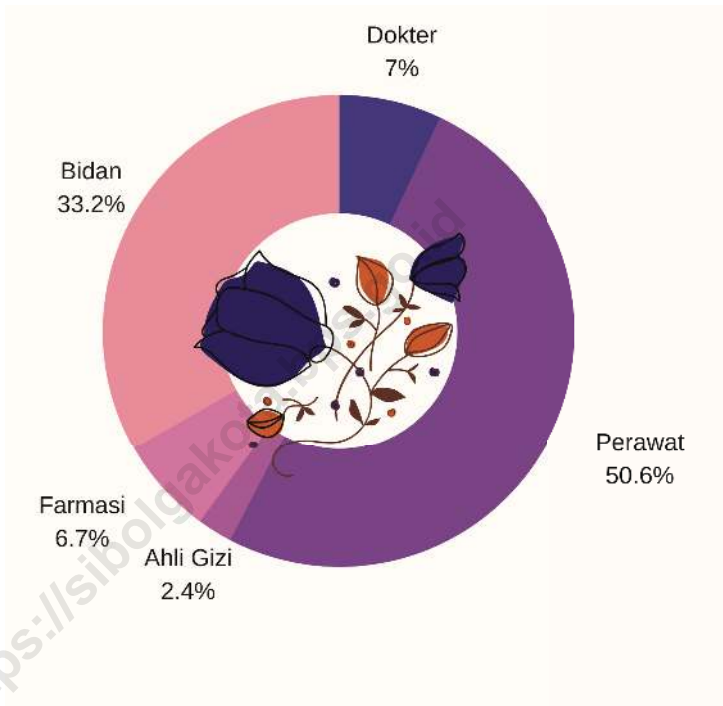
Persentase Peserta Didik di Kota Sibolga Tahun Ajaran 2018/2019
Percentage of Students in Sibolga Municipality Academic Year 2018/2019 (%)



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Persentase Tenaga Kesehatan di Kota Sibolga, 2019
Percentage of Health Worker in Sibolga Municipality, 2019 (%)



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Sibolga, Angka Sementara/ Sibolga City Health Office, Provisional Figures

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	1	1	2
Sibolga Kota	-	6	6
Sibolga Selatan	-	3	3
Sibolga Sambas	-	6	6
Sibolga	1	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	10	6	16
Sibolga Kota	-	33	33
Sibolga Selatan	-	14	14
Sibolga Sambah	-	21	21
Sibolga	10	74	84

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	112	87	199
Sibolga Kota	-	500	500
Sibolga Selatan	-	236	236
Sibolga Sambas	-	298	298
Sibolga	112	1121	1233

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	1	4	20
Sibolga Selatan	1	3	60
Sibolga Sambas	3	16	161
Sibolga	5	23	241

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	9	2	11
Sibolga Kota	7	4	11
Sibolga Selatan	16	1	17
Sibolga Sambas	3	2	5
Sibolga	35	9	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	132	17	149
Sibolga Kota	136	54	190
Sibolga Selatan	352	9	361
Sibolga Sambas	82	22	104
Sibolga	702	102	804

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	1 878	318	2 196
Sibolga Kota	2 450	1 346	3 796
Sibolga Selatan	5 845	182	6 027
Sibolga Sambas	1 496	352	1 848
Sibolga	11 669	2 198	13 867

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	1	-	1
Sibolga Kota	-	1	1
Sibolga Selatan	1	-	1
Sibolga Sambas	-	3	3
Sibolga	2	4	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	17	-	17
Sibolga Kota	-	10	10
Sibolga Selatan	33	-	33
Sibolga Sambas	-	31	31
Sibolga	50	41	91

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	205	-	205
Sibolga Kota	-	140	140
Sibolga Selatan	369	-	369
Sibolga Sambas	-	460	460
Sibolga	574	600	1 174

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (n-1/n)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (n-1/n)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	3	2	5
Sibolga Kota	2	4	6
Sibolga Selatan	3	1	4
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	8	7	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	97	18	115
Sibolga Kota	90	36	126
Sibolga Selatan	91	13	104
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	278	67	345

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	1 546	169	1 715
Sibolga Kota	1 477	965	2 442
Sibolga Selatan	1 456	253	1 709
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	4 479	1 387	5 866

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	1	1
Sibolga Selatan	1	2	3
Sibolga Sambas	-	1	1
Sibolga	1	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	23	23
Sibolga Selatan	47	34	81
Sibolga Sambas	-	25	25
Sibolga	47	82	129

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	221	221
Sibolga Selatan	717	342	1 059
Sibolga Sambas	-	275	275
Sibolga	717	838	1 555

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	1	1	2
Sibolga Kota	1	3	4
Sibolga Selatan	2	1	3
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	4	5	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	57	2	59
Sibolga Kota	51	45	96
Sibolga Selatan	77	13	90
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	185	60	245

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	1 051	40	1 091
Sibolga Kota	790	996	1 786
Sibolga Selatan	1 332	135	1 467
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	3 173	1 171	4 344

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	1	-	1
Sibolga Kota	1	3	4
Sibolga Selatan	1	2	3
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	3	5	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	69	-	69
Sibolga Kota	55	36	91
Sibolga Selatan	75	19	94
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	199	55	254

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	924	-	924
Sibolga Kota	806	541	1 347
Sibolga Selatan	898	279	1 177
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	2 628	820	3 448

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source*: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	1	1
Sibolga Selatan	1	-	1
Sibolga Sambas	-	1	1
Sibolga	1	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	18	18
Sibolga Selatan	37	-	37
Sibolga Sambah	-	19	19
Sibolga	37	37	74

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	60	60
Sibolga Selatan	577	-	577
Sibolga Sambas	-	143	143
Sibolga	577	203	780

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011,2014,2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2011,2014,2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	4	4	4
Sibolga Kota	4	4	4
Sibolga Selatan	3	3	3
Sibolga Sambas	3	3	3
Sibolga	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	3	3	3
Sibolga Kota	3	4	4
Sibolga Selatan	2	3	3
Sibolga Sambas	1	1	1
Sibolga	9	11	11

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	1	1	1
Sibolga Kota	3	4	4
Sibolga Selatan	2	2	2
Sibolga Sambas	1	1	1
Sibolga	7	8	8

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Sibolga Utara	1	1	1
Sibolga Kota	1	2	2
Sibolga Selatan	1	1	2
Sibolga Sambas	0	0	0
Sibolga	3	4	5

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Sibolga Utara	0	0	0
Sibolga Kota	1	0	0
Sibolga Selatan	2	2	1
Sibolga Sambas	1	1	0
Sibolga	4	3	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sibolga, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sibolga Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,11	99,52	110,91	110,17
SMP/MTs Junior High School	86,52	87,18	88,40	93,55
SMA/SMK/MA Senior High School	73,63	62,97	95,06	87,37

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Sibolga, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sibolga Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
10-14	100,00	99,49
15-24	100,00	99,78
25-40	100,00	99,79
41-64	99,53	99,92
65+	95,74	97,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011,2014,2018**
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2011,2014,2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	1	2	2
Sibolga Selatan	1	1	1
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	1	-	-
Sibolga Kota	3	1	-
Sibolga Selatan	4	2	-
Sibolga Sambas	1	1	-
Sibolga	9	4	-

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	1	1	1
Sibolga Kota	2	1	-
Sibolga Selatan	-	-	1
Sibolga Sambas	1	-	-
Sibolga	4	2	2

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Sibolga Utara	1	1	1
Sibolga Kota	1	1	1
Sibolga Selatan	1	2	3
Sibolga Sambas	1	1	1
Sibolga	4	5	6

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Sibolga Utara	4	4	5
Sibolga Kota	3	3	3
Sibolga Selatan	4	4	4
Sibolga Sambas	2	2	2
Sibolga	13	13	14

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018
(1)	(17)	(18)	(19)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	3	3	3
Sibolga Selatan	1	1	1
Sibolga Sambas	3	2	3
Sibolga	7	6	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat. Sarana pelayanan yang dimaksud pada tabel ini tidak mengharuskan adanya fasilitas gedung khusus.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	3	24	38	2	2
Sibolga Kota	39	276	114	37	8
Sibolga Selatan	5	43	54	6	4
Sibolga Sambas	3	18	31	3	3
Sibolga	50	361	237	48	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	2	2	-	-
Sibolga Selatan	1	1	-	-
Sibolga Sambas	-	-	-	-
Sibolga	3	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sibolga Utara	-	-	1	1
Sibolga Kota	-	-	1	1
Sibolga Selatan	-	-	2	2
Sibolga Sambas	-	-	1	1
Sibolga	-	-	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sibolga Utara	1	1	27	27
Sibolga Kota	-	-	21	20
Sibolga Selatan	2	3	27	27
Sibolga Sambas	-	-	21	20
Sibolga	3	4	96	94

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2019
Table 4.2.4 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	-	15	6
Rumah Sakit/ Hospital	32	35	6
Dinas Kesehatan Sibolga/ Health Office of Sibolga	-	2	-
Sarana Kesehatan Lainnya/ Other Health Facility	-	5	2
Sibolga	34	60	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel
Table 4.2.5**Banyaknya Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kapasitas Tempat Tidur, 2019**
Number of General Hospital by District and Bed Capacity by District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Pemerintah General Hospital		Rumah Sakit Swasta Private Hospital	
	Jumlah	Kapasitas Tempat Tidur Bed Capacity	Jumlah	Kapasitas Tempat Tidur Bed Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	1	147	2	142
Sibolga Selatan	-	-	-	-
Sibolga Sambas	-	-	-	-
Sibolga	1	147	2	142

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk, 2013-2019
Number of Birth, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases, 2013-2019

Tahun Year	Bayi Lahir Birth	BBLR/LBW		Balita Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	1 325	6	-	1
2014	1 365	2	-	11
2015	1 419	17	-	6
2016	1 826	4	-	6
2017	1 781	11	-	6
2018	1 862	24	24	6
2019	1 870	18	18	5
Sibolga	14 448	82	42	41

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2013-2019
Number of Pregnant Women, Those with One Antenatal Visit, Four Antenatal Visit, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement, 2013-2019

Tahun Year	Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visit	Kurang Energi Kronis (KEK) Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 973	1 562	1 328	1 335	1 622
2014	1 724	1 724	1 595	843	1 385
2015	1 551	1 551	1 454	86	1 303
2016	1 670	1 635	1 570	210	1 570
2017	2 081	1 862	1 832	319	1 832
2018	2 043	2 013	1 917	232	1 917
2019	2 008	1 974	1 913	116	1 913
Sibolga	13 050	12 321	11 609	3 141	11 542

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS, Keluarga Berencana (KB) dan NAPZA menurut Kecamatan, 2019
Number of Youth 15-24 Years of Age Who Have HAD Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS, Family Planing and Drugs by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro dan HIV/AIDS Reproductive Health and HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling	Penyuluhan Napza Drugs Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	767	-	277
Sibolga Kota	1 099	-	722
Sibolga Selatan	1 464	-	837
Sibolga Sambas	67	-	164
Sibolga	3 397	-	2 000

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan, 2019
Number of Cases of Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Diarhea	Diare Diarhea	TBC Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	-	41	523	134	1
Sibolga Kota	-	30	172	116	3
Sibolga Selatan	-	47	995	136	1
Sibolga Sambas	-	32	422	76	3
Sibolga	-	150	2112	462	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019
Number of Cases of HIV, AIDS and Syphilis by Sex and Age Groups, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>			Perempuan <i>Female</i>		
	AIDS	HIV	Syphilis	AIDS	HIV	Syphilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
≤ 4 Tahun	-	1	-	-	-	-
5-14 Tahun	-	-	-	-	-	-
15-19 Tahun	-	-	-	-	-	-
20-24 Tahun	-	4	-	-	1	-
25-49 Tahun	-	26	-	-	15	-
≥ 50 Tahun	-	2	-	-	3	-
Sibolga	-	33	-	-	19	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Sibolga

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan Sub Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (SUB PPKBD) Menurut Kecamatan, 2019
Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Units and Village Family Planning Service Sub Units by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	SUB PPKBD Village Family Planning Service Sub Units
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	6	5	16
Sibolga Kota	8	4	14
Sibolga Selatan	10	4	16
Sibolga Sambas	5	4	16
Sibolga	29	17	62

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sibolga/ Population Controlling and Family Planning Office of Sibolga

Tabel
Table 4.2.12

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan, 2019**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasangan Usia Subur Eligible Couple	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	2 429	319	350	40	111
Sibolga Kota	1 702	139	233	17	73
Sibolga Selatan	4 216	332	411	80	127
Sibolga Sambas	2 274	207	221	27	89
Sibolga	10 621	997	1 215	164	400

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sibolga/ Population Controlling and Family Panning Office of Sibolga

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasangan Usia Subur Eligible Couple	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pills	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	2 429	624	286	95	1 825
Sibolga Kota	1 702	295	273	122	1 152
Sibolga Selatan	4 216	862	925	233	2 970
Sibolga Sambas	2 274	382	512	180	1 618
Sibolga	10 621	2 163	1 996	630	7 565

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sibolga/ Population Controlling and Family Panning Office of Sibolga

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2010
Population by Subdistrict and Religion, 2010

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	4 359	13 588	1 821	0	193	9
Sibolga Kota	8 792	3 031	817	0	1 595	5
Sibolga Selatan	20 196	8 933	773	0	169	9
Sibolga Sambas	15 011	4 177	330	2	555	0
Sibolga	48 358	29 729	3 741	2	2 512	23

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2010/Population Census

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	4	3	16	1	-	-
Sibolga Kota	7	2	4	1	-	5
Sibolga Selatan	16	2	21	-	-	1
Sibolga Sambas	7	-	8	-	-	-
Sibolga	34	7	49	3	-	6

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.3**Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin, 2019**
Number of Hajj Pilgrims by Gender, 2019

Kecamatan Subdistrict	Berangkat/ <i>Departure</i>			Kembali/ <i>Return</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	-	5	5	-	5	5
Sibolga Kota	11	15	26	11	15	26
Sibolga Selatan	4	7	11	4	7	11
Sibolga Sambas	7	17	24	7	17	24
Sibolga	22	44	66	22	44	66

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.3.4 **Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	73	96	59	48	30	54
Sibolga Kota	117	103	108	148	138	88
Sibolga Selatan	181	155	149	161	155	181
Sibolga Sambas	181	128	158	141	155	147
Sibolga	552	482	474	498	478	470

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Perkara yang Diterima oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Jenis Perkara, 2019
Number of Case Received by Religious Court of Sibolga by Type of Case, 2019

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk <i>Reported</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Izin Poligami	-	-	-
2. Izin Kawin	-	-	-
3. Dispensasi Kawin	-	3	3
4. Pencegahan Perkawinan	-	-	-
5. Penolakan Perkawinan Oleh PPN	-	-	-
6. Pembatalan Perkawinan	-	-	-
7. Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	-	-	-
8. Cerai Talak	4	26	30
9. Cerai Gugat	5	70	75
10. Harta Bersama	-	-	-
11. Penguasaan Anak	-	2	2
12. Nafkah Anak Oleh Ibu	-	-	-
13. Hak-Hak Bekas Istri	-	-	-
14. Pengesahan Anak	-	-	-
15. Pencabutan Kekuasaan Orangtua	-	-	-
16. Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-
17. Penunjukan Orang Lain Sebagai Wali Pengampu	-	-	-
18. Ganti Rugi Terhadap Wali	-	-	-
19. Asal Usul Anak	-	-	-
20. Penolakan Kawin Campur	-	-	-
21. Istbat Nikah	1	8	9
22. Wali Adhol	-	-	-
23. Kewarisan	-	-	-
24. Wasiat	-	-	-
25. Hibah	-	-	-
26. Wakaf	-	-	-
27. Shadaqah	-	-	-
28. Permohonan Pertolongan Pembagian Harta Peninggalan	-	-	-
29. Lain-Lain	-	-	-
30. Ekonomi Syariah	-	-	-
31. Zakat/Infaq	-	-	-
Sibolga	10	111	121

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Sibolga/ Religious Court of Sibolga

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Jenis Perkara, 2017-2019
Number of Case Solved by Religious Court of Sibolga by Type of Case, 2017-2019

Jenis Perkara Type of Case	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Izin Poligami	-	-	-
2. Izin Kawin	-	-	-
3. Dispensasi Kawin	2	-	3
4. Pencegahan Perkawinan	-	-	-
5. Penolakan Perkawinan Oleh PPN	-	-	-
6. Pembatalan Perkawinan	-	-	-
7. Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	-	-	-
8. Cerai Talak	20	36	27
9. Cerai Gugat	69	75	72
10. Harta Bersama	2	-	-
11. Penguasaan Anak	2	1	2
12. Nafkah Anak Oleh Ibu	-	-	-
13. Hak-Hak Bekas Istri	-	-	-
14. Pengesahan Anak	-	1	-
15. Pencabutan Kekuasaan Orangtua	-	-	-
16. Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-
17. Penunjukan Orang Lain Sebagai Wali Pengampu	-	-	-
18. Ganti Rugi Terhadap Wali	-	-	-
19. Asal Usul Anak	-	-	-
20. Penolakan Kawin Campur	-	-	-
21. Istbat Nikah	12	7	9
22. Wali Adhol	-	-	-
23. Kewarisan	5	1	-
24. Wasiat	-	-	-
25. Hibah	-	-	-
26. Wakaf	-	-	-
27. Shadaqah	-	-	-
28. Permohonan Pertolongan Pembagian Harta Peninggalan	-	-	-
29. Lain-Lain	1	5	2
30. Ekonomi Syariah	-	-	-
31. Zakat/Infaq	-	-	-
Sibolga	113	126	115

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Sibolga/ Religious Court of Sibolga

Tabel 4.3.7 Banyaknya Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kota Sibolga Menurut Status Perkara, 2017-2019
Number of Case Solved by Religious Court of Sibolga by Case Status, 2017-2019

Status Perkara Case Status	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perkara yang dicabut	10	9	9
2. Perkara yang ditolak	10	3	3
3. Perkara yang dikabulkan	93	107	94
4. Perkaran yang digugurkan	7	4	3
5. Perkara yang tidak diterima	1	2	2
6. Perkara yang dibatalkan	-	1	4
Sibolga	121	126	115

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Sibolga/ Religious Court of Sibolga

Tabel 4.3.8 Banyaknya Cerai Gugat dan Cerai Talak Menurut Kecamatan, 2017-2019
Table 4.3.8 Number of Divorce by Suing and Divorce by Separation by subdistrict, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Cerai Gugat/ Divorce by Suing			Cerai Talak/ Divorce by Separation		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	3	6	6	4	2	2
Sibolga Kota	8	13	18	1	5	1
Sibolga Selatan	27	31	33	6	9	13
Sibolga Sambas	13	19	13	4	5	10
Sibolga	51	69	70	15	21	26

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Sibolga/ Religious Court of Sibolga

Tabel 4.3.9 Jumlah Kasus Perceraian Menurut Penyebab Perceraian dan Kecamatan, 2019
Table 4.3.9 Number of Divorce Case by Cause of Divorce and Subdistrict, 2019

Penyebab Perceraian Cause of Divorce	Sibolga Utara	Sibolga Kota	Sibolga Selatan	Sibolga Sambas	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Poligami Tidak Sehat	-	-	-	-	-
2. Krisis Akhlak	-	-	-	1	1
3. Cemburu	-	-	-	-	-
4. Meninggalkan Kewajiban	-	-	-	-	-
5. Kawin Paksa	-	-	-	-	-
6. Ekonomi	-	-	1	-	1
7. Tidak Tanggung Jawab	1	3	7	-	11
8. Terus Menerus Berselisih	7	15	27	19	68
9. Politis	-	-	-	-	-
10. Gangguan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
11. Tidak Ada Keharmonisan	-	-	1	1	2
12. Kawin di Bawah Umur	-	-	-	-	-
Sibolga	8	18	36	21	83

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Sibolga/ Religious Court of Sibolga

Tabel 4.3.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011,2014,2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011,2014,2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	-
Sibolga Selatan	-	-	2
Sibolga Sambas	-	-	1
Sibolga	-	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	-
Sibolga Selatan	-	-	1
Sibolga Sambas	-	-	2
Sibolga	-	-	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sibolga Utara	4	4	4
Sibolga Kota	-	1	1
Sibolga Selatan	1	1	2
Sibolga Sambah	2	2	1
Sibolga	7	8	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.11 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan, 2019
Table 4.3.11 *Number of People with Social Welfare Problem by Subdistrict, 2019*

Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Problem Types</i>	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>				Jumlah Total
	Sibolga Utara	Sibolga Kota	Sibolga Selatan	Sibolga Sambas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anak Terlantar/ <i>Abandoned Children</i>	2	-	-	-	2
2. Anak Jalanan/ <i>Street Children</i>	-	-	-	180	180
3. Korban Trafficking/ <i>Trafficking</i>	-	-	-	-	-
4. HIV/AIDS/ <i>People Infected with HIV/AIDS</i>	-	-	-	-	-
5. Korban Bencana Sosial/ <i>Social Disaster Victim</i>	-	-	-	-	-
6. Pekerja Migran Bermasalah Sosial/ <i>Problematic Migrant Worker</i>	-	-	-	-	-
7. Anak Korban Tindak Kekerasan/ <i>Children of Violence Victim</i>	-	-	-	-	-
8. Anak Berhadapan Hukum/ <i>Children with Legal Issues</i>	1	-	-	-	1
9. Anak Dengan Kedisabilitan/ <i>Children with Disabilities</i>	1	2	7	9	19
10. Anak Memerlukan Perlindungan Khusus/ <i>Children in Need of Special Protection</i>	-	-	3	-	3
11. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Social-Economic Vulnerable Woman</i>	57	31	-	-	88
12. Gelandangan/ <i>Homeless People</i>	-	-	-	-	-
13. Bekas Narapidana/ <i>Ex-Convicts</i>	-	-	-	-	-
14. Korban Narkotika/ <i>Drug Users</i>	-	-	-	-	-
15. Korban Tindak Kekerasan/ <i>Abuse Victims</i>	-	-	-	-	-
16. Komunitas Adat Terkecil/ <i>The Smallest Indigenous Communities</i>	-	-	-	-	-
Sibolga	61	33	10	189	293

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.11

Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Social Welfare Problem Types	Kecamatan/ Subdistrict				Jumlah Total
	Sibolga Utara	Sibolga Kota	Sibolga Selatan	Sibolga Sambas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17. Korban Bencana Alam/ <i>Natural Disaster Victim</i>	4	3	8	2	17
18. Anak Balita Terlantar/ <i>Abandoned Toddler</i>	-	-	-	-	-
19. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi/ <i>Family with Social-Psychological Problem</i>	-	-	-	1	1
20. Lanjut Usia Terlantar/ <i>Abandoned Elderly</i>	835	354	962	644	2 795
21. Penyandang Disabilitas/ <i>People with Dissabilities</i>	107	53	44	59	263
22. Tuna Susila/ <i>Prostitute</i>	-	-	-	-	-
23. Pengemis/ <i>Beggar</i>	-	-	-	1	1
24. Kelompok Minoritas/ <i>Minority People</i>	-	-	-	-	-
25. Pemulung/ <i>Scavenger</i>	11	7	3	-	21
26. Fakir Miskin/ <i>Poor People</i>	2 204	1 035	2 273	1 568	7 080
Sibolga	3 222	1 485	3 300	2 464	10 471

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Sibolga/ Social Office of Sibolga

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.3.12 Jumlah Kantor Polisi dan Personil Polisi di Kota Sibolga, 2017-2019
Number of Police Office and Police Officer in Sibolga, 2017-2019

Tahun Year	Polresta Polresta	Polsekta Polsekta	Pos Polisi Pos Polisi	Polisi Police Man	Polisi Wanita Police Woman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	1	2	1	212	12
2016	1	2	1	212	18
2017	1	2	1	212	18
2018	1	2	1	187	15
2018	1	2	2	180	12

Sumber/Source: Kepolisian Resor Sibolga/ Police Resort of Sibolga

Tabel 4.3.13 Banyaknya Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018-2019
Number of Reported and Solved Criminal Incidents by Type of Crime, 2018-2019

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2018		2019	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tp. Terhadap Keamanan Negara	-	-	-	-
2. Tp. Thdp Kepala Negara	-	-	-	-
3. Tp. Thdp Ketertiban Umum	-	-	-	-
4. Lawan Aparat Pemerintah	-	-	-	-
5. Pembakaran	-	-	-	-
6. Kebakaran	-	-	-	-
7. Penyuapan	-	-	-	-
8. Korupsi	-	-	-	-
9. Kejahatan Mata Uang	-	-	-	-
10. Palsu Merk	-	-	-	-
11. Palsu Surat	1	-	-	-
12. Perkosaan	12	7	1	1
13. Kejahatan Susila	7	5	16	11
14. Perjudian	26	26	16	12
15. Larikan Wanita di Bawah Umur	2	2	1	1
16. Pembunuhan	-	-	-	-
17. Penganiayaan Berat	5	2	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.11

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2018		2019	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Aniaya Ringan	37	40	43	48
19. Pencurian dengan Kekerasan	4	4	6	4
20. Pencurian dengan Pemberatan	34	11	11	4
21. Pencurian Biasa	43	24	63	59
22. Curanmor	41	8	32	12
23. Peras/ Blackmail	1	-	1	2
24. Penghinaan	1	4	1	3
25. Penculikan/Kidnapping	-	-	-	-
26. Penggelapan	22	8	12	13
27. Penipuan	32	16	44	23
28. Pengrusakan	2	3	4	2
29. Penyerobotan Tanah	2	2	-	1
30. Narkoba	-	-	-	-
31. Penyelundupan	-	-	-	-
32. KDRT	7	5	5	3
33. Lahgun Senpi-Handak	-	-	-	-
34. Lain-lain/yang tidak termasuk data	4	5	27	16
35. Illegal Logging	2	1	3	1
Sibolga	285	173	289	221

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Sibolga/ *Police Resort of Sibolga*

4.5 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Sibolga, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sibolga Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	322 176	11,13	13,00
2013	333 923	11,08	12,90
2014	342 238	10,57	12,26
2015	355 225	11,64	13,48
2016	391 681	11,54	13,30
2017	413 454	11,91	13,69
2018	415 478	10,81	12,38
2019	425 236	10,82	12,36

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.2
Table

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Sibolga, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sibolga Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,46	0,64
2013	1,71	0,32
2014	1,55	0,38
2015	2,41	0,69
2016	2,55	0,83
2017	2,12	0,54
2018	2,23	0,56
2019	1,26	0,21

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2019
Table *Number of Households by Subdistrict and Household Classification, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		Sejahtera I Prosperous I	Sejahtera II Prosperous II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	114	597	3 859	4 570
Sibolga Kota	47	336	2 821	3 204
Sibolga Selatan	251	669	5 328	6 248
Sibolga Sambas	99	445	3 126	3 670
Sibolga	511	2047	15 134	17 692

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sibolga/Population Controlling and Family Planning Office of Sibolga



PETERNAKAN DAN PERIKANAN Livestock and Fishery

Kota Sibolga tidak memiliki lahan pertanian maupun perkebunan. Kebutuhan bahan pokok pertanian dan perkebunan didatangkan dari kabupaten tetangga.

Peternakan dan Perikanan merupakan dua sektor kategori primer di Kota Sibolga

BANYAKNYA PRODUKSI IKAN
DI KOTA SIBOLGA, 2019

40 RIBU
TON

- meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya

Ayam pedaging merupakan jenis produksi daging hewan ternak terbanyak di Sibolga

BANYAKNYA PRODUKSI AYAM
PEDAGING DI KOTA SIBOLGA, 2019

6 RATUS
TON



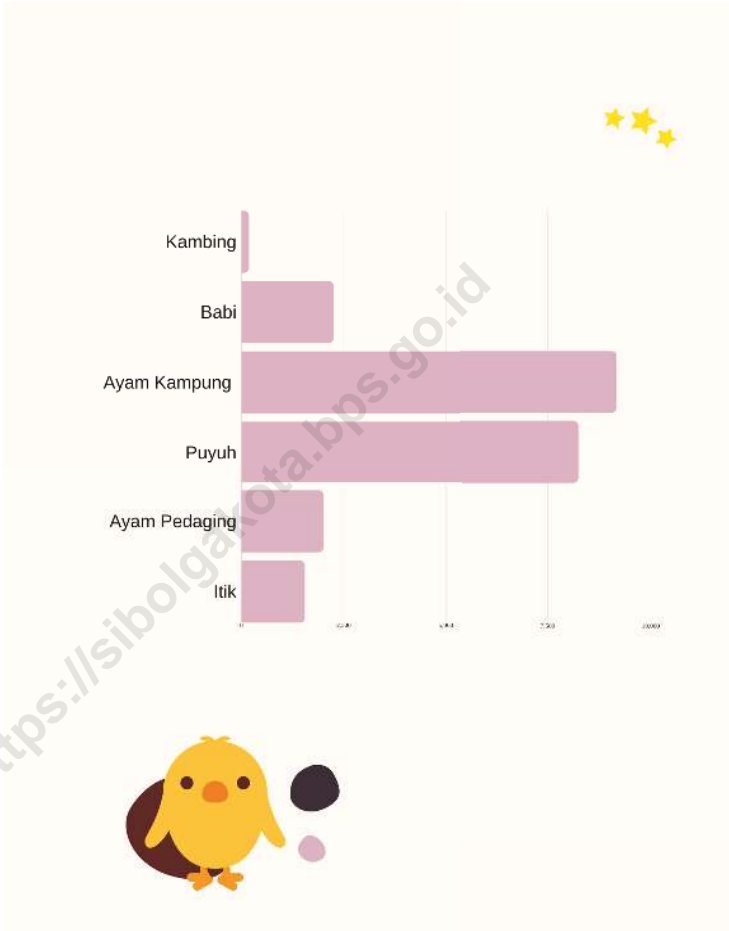
PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kota Sibolga. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
2. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
3. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

TECHNICAL NOTES

1. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Ocean, Fishery and Livestock Office of Sibolga. Fishery statistics are categorized into Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisherie. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
2. *A Capture Fisheries Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
3. *Aquaculture Fisheries Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

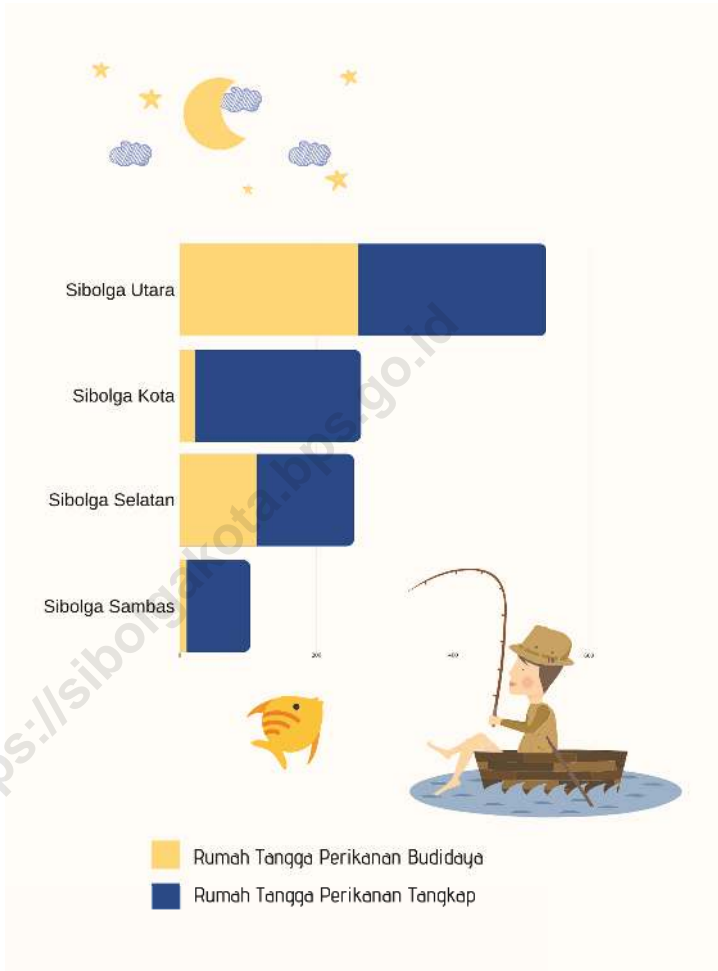
Gambar 5.1 Populasi Hewan Ternak di Kota Sibolga, 2019
Figures 5.1 Livestock Population in Sibolga City, 2019



Sumber/Source: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

Gambar 5.2
Figures

Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kota Sibolga, 2019
Number of Fisheries Household in Sibolga Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

5.1 PETERNAKAN, DAN PERIKANAN LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019**
Table 5.1.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	-
Sibolga Selatan	-	-	-
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Sibolga Utara	148	-	1 190
Sibolga Kota	-	-	248
Sibolga Selatan	31	-	808
Sibolga Sambas	-	-	-
Sibolga	179	-	2 246

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel 5.1.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range	Puyuh Quail	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	3 693	2 640	2 000	877
Sibolga Kota	1 205	-	-	84
Sibolga Selatan	3 887	3 360	-	541
Sibolga Sambas	378	2 243	-	43
Sibolga	9 163	8 243	2 000	1 545

Sumber/Source: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
 Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

Tabel 5.1.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ton), 2019**
Number of Livestock Production by Subdistrict and Kind of Livestock (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	1,30	5,08
Sibolga Kota	-	1,14	7,96
Sibolga Selatan	-	6,35	195,15
Sibolga Sambas	-	0,49	8,30
Sibolga	-	9,28	216,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	3,74	-	87,89
Sibolga Selatan	0,08	-	-
Sibolga Sambas	0,03	-	-
Sibolga	3,84	-	87,89

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ton), 2019
Number of Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free Range	Puyuh Quail	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	463,83	1,57
Sibolga Selatan	-	-	172,83	-
Sibolga Sambas	-	-	25,21	-
Sibolga	-	-	661,87	1,57

Sumber/Source: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

Tabel 5.1.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2019
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	-	8	30
Sibolga Kota	-	7	47
Sibolga Selatan	-	39	1 152
Sibolga Sambas	-	3	49
Sibolga	-	57	1 278

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(6)	(7)	(8)
Sibolga Utara	-	-	-
Sibolga Kota	283	-	1 598
Sibolga Selatan	6	-	-
Sibolga Sambah	2	-	-
Sibolga	291	-	1 598

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>

5.2 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.2.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018-2019**
Table **Number of Capture Fisheries Households by Subdistrict and Fishery Subsector, 2018-2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Umum <i>Inland Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	276	-	276
Sibolga Kota	243	-	243
Sibolga Selatan	143	-	143
Sibolga Sambas	93	-	93
Sibolga	755	-	755

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Umum <i>Inland Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	283	-	283
Sibolga Kota	97	-	97
Sibolga Selatan	256	-	256
Sibolga Sambas	157	-	157
Sibolga	793	-	793

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

Tabel 5.2.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2018-2019**
Table **Production of Capture Fisheries by Subdistrict and Fishery Subsector (ton), 2018-2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Umum <i>Inland Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	2 098,73	-	2 098,73
Sibolga Kota	124,25	-	124,25
Sibolga Selatan	22 511,73	-	22 511,73
Sibolga Sambas	17 635,02	-	17 635,02
Sibolga	42 369,73	-	42 369,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Umum <i>Inland Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	5 256,36	-	5 256,36
Sibolga Kota	281,20	-	281,20
Sibolga Selatan	16 810,15	-	16 810,15
Sibolga Sambas	17 731,03	-	17 731,03
Sibolga	40 078,74	-	40 078,74

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2019
Table *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Mariculture	Tambak Brackish-water Pond	Kolam Freshwater Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	70	-	191	261
Sibolga Kota	10	-	12	22
Sibolga Selatan	13	-	99	112
Sibolga Sambas	0	-	10	10
Sibolga	93	-	312	405

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Rice Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	-	-
Sibolga Selatan	-	-	-	-
Sibolga Sambas	-	-	-	-
Sibolga	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel 5.2.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton), 2019**
Table 5.2.4 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Mariculture	Tambak Brackish-water Pond	Kolam Freshwater Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	5,5	-	21,5	27
Sibolga Kota	1,2	-	0,3	1,5
Sibolga Selatan	1,15	-	18,5	19,65
Sibolga Sambas	-	-	2,7	2,7
Sibolga	7,85	-	43	50,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Rice Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	-	-	-	-
Sibolga Selatan	-	-	-	-
Sibolga Sambas	-	-	-	-
Sibolga	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel
Table 5.2.5**Banyaknya Produksi Ikan di Kota Sibolga (Ton), 2015-2019**
Number of Fish Production in Sibolga Municipality (Ton), 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015r	2016r	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	13 089,72	11 534,85	11 402,59
Triwulan II	13 051,63	12 050,62	11 460,73
Triwulan III	13 105,59	12 204,98	11 371,22
Triwulan IV	13 236,52	13 172,88	11 338,40
Sibolga	52 483,46	48 963,33	45 572,94

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(5)	(6)
Triwulan I	10 267,68	8 038,25
Triwulan II	10 281,80	8 818,75
Triwulan III	10 444,40	10 516,40
Triwulan IV	11 424,50	12 756,19
Sibolga	42 418,38	40 129,59

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga/
Fishery, Food Stability and Agriculture Office of Sibolga

<https://sibolgakota.bps.go.id>



ENERGI
Energy

2018

BANYAKNYA PRODUKSI
LISTRIK

184,5 GIGA
WATT
HOUR

• Untuk Seluruh Rayon Sibolga

2019

BANYAKNYA PRODUKSI AIR BERSIH
YANG DISALURKAN

6,3 HEKTO
M³



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli barang dan jasa hasil produksi.
2. Daya listrik didefinisikan sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

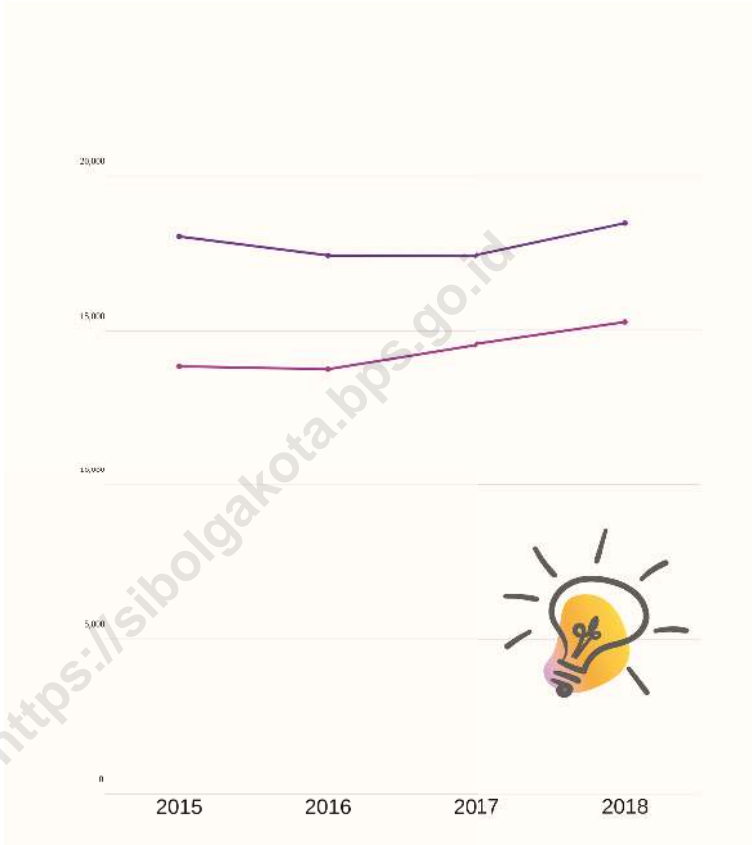
TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, either a household, company or non-profit institution that buy goods and services that provide by establishment.*
2. *Electric power is defined as the rate of conductance of electrical energy in electrical circuits.*
3. *Distributed water is the volume of clean water distributed by water supply establishment.*

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Gambar
Figures 6.1

Perbandingan Produksi Listrik dan Jumlah Listrik Terjual (Gwh), 2015-2018
Comparison of Electricity Production and Amount of Electricity Sold (Gwh), 2015-2018



Sumber/Source: PT. PLN Cabang Sibolga/State Electricity Company Branch Sibolga

Gambar 6.2
Figures

**Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Tirta Nauli
menurut Jenis Pelanggan, 2019**
*Percentage of Number of Customers of PDAM Tirta
Nauli by Customer Type, 2019*



Sumber/Source: PDAM Tirta Nauli Sibolga/ *Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga*

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Kota Sibolga, 2015-2018
Number of Installed Capacity, Electricity Production, and Electricity Distribution of State Electricity Company Branch Sibolga, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	67 445	180 486 721	138 605 864	14 615	6,88
2016	71 660	174 378 430	137 681 819	317 155	5,51
2017	78 271	174 197 978	145 519 612	497 510	3,09
2018	84 036	184 571 951	152 595 646	1 535 963	3,68

Sumber/Source: PT. PLN Cabang Sibolga/State Electricity Company Branch Sibolga

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Jenis Pelanggan, 2019**
**Number of Customers and Distributed Water by Type of
Customers, 2019**

Jenis Pelanggan Type of Customer	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	245	406 030	361 614 735
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	13 956	4 954 425	10 595 767 460
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	161	263 246	856 786 410
Niaga/ <i>Trade</i>	786	541 326	2 157 473 985
Industri/ <i>Industry</i>	51	192 062	1 043 310 615
Khusus/ <i>Exclusive</i>	2	28 577	261 050 895
Sibolga	15 201	6 385 666	15 276 004 100

Sumber/Source: PDAM Tirta Nauli Sibolga/ *Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Bahan Kimia Dipakai PDAM Tirta Nauli Sibolga, 2010-2019 (Kg)**
Number of Chemical Used by Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga, 2010-2019 (Kg)

Tahun Year	Aluminium Sulfat Aluminum Sulphate	Kapur Tohor Calcium Oxide	Kaporit Chlorine	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)		(4)
2010	8 171	18 700	16 377	-
2011	4 952	7 326	17 052	-
2012	6 075	5 515	17 559	-
2013	8 315	2 513	17 516	-
2014	6 000	-	16 950	-
2015	8 039	-	19 645	-
2016	7 121	-	18 236	-
2017	7 250	-	17 340	-
2018	8 742	-	17 341	-
2019	7 667	-	17 977	-

Sumber/Source: PDAM Tirta Nauli Sibolga/ Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga

Tabel
Table 6.3

**Jumlah Tenaga Kerja di PDAM Tirta Nauli Sibolga,
2015-2019 (Kg)**
**Number of Employee in PDAM Tirta Nauli Sibolga,
2015-2019 (Kg)**

Tahun Year	Jumlah Tenaga Kerja Number of Employee
(1)	(2)
2015	116
2016	116
2017	114
2018	112
2019	108

Sumber/Source: PDAM Tirta Nauli Sibolga/ Tirta Nauli Regional Water Company of Sibolga

Terdapat 8 objek wisata di Kota Sibolga,
4 diantaranya merupakan wisata bahari
dan 4 lainnya wisata pegunungan.

7

PARIWISATA
Tourism

Visit Sibolga

AND HAVE FUN !

MENGINAP DI **22** HOTEL

DAN WISATA KULINER DI **76** RESTORAN/
RUMAH MAKAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and stud.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing*

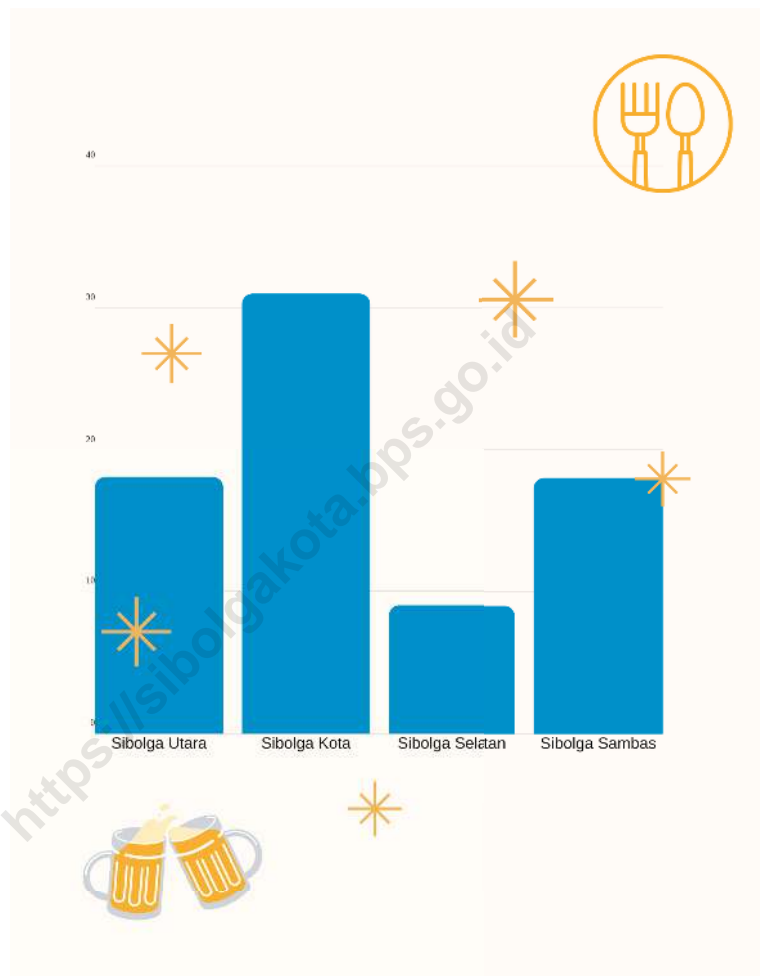
- negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usahayangmenyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha *accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest*

ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Gambar 7.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 7.1 **Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Sanggar Seni dan Prasarana Olahraga di Kota Sibolga, 2015-2019
Number of Art Gallery and Sports Facility in Sibolga Municipality, 2015-2019

Tahun Year	Sanggar Seni Art Gallery	Prasarana Olahraga Sport Infrastructure
(1)	(2)	(3)
2015	8	6
2016	11	4
2017	-	4
2018	-	3
2019	-	4

Sumber/Source: Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga/ *Tourism, Youth and Sport Office of Sibolga*

Tabel 7.2 **Banyaknya Objek Wisata di Kota Sibolga, 2015-2019**
Table 7.2 **Number of Tourist Attraction in Sibolga Municipality, 2015-2019**

Tahun Year	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Pegunungan Highlands Tourism
(1)	(2)	(3)
2015	4	5
2016	4	5
2017	4	5
2018	4	4
2019	4	4

Catatan/Note:

Wisata Bahari/Marine Tourism :

1. Pulau Poncan Gadang/Poncan Gadang Island
2. Pulau Poncan Ketek/Poncan Ketek Island
3. Pulau Sarudik/Sarudik Island
4. Pantai Ujung Sibolga/Ujung Sibolga Beach

Wisata Pegunungan/Highlands Tourism :

1. Tanggo Seratus/Tanggo Seratus
2. Bukit Pancuran Gerobak/Pancuran Gerobak Hill
3. Bukit Ketapang/Ketapang Hill
4. Tor Simarbarimbing/Tor Simarbarimbing

Sumber/Source: Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga/ Tourism, Youth and Sport Office of Sibolga

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016-2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	6	11	11	18
Sibolga Kota	21	53	39	31
Sibolga Selatan	6	17	17	9
Sibolga Sambas	1	15	12	18
Sibolga	34	96	79	76

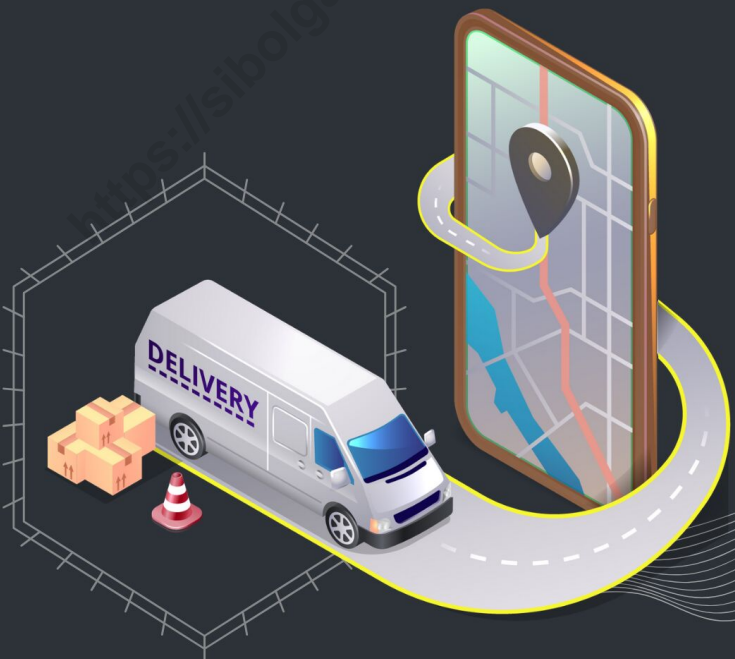
Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga/ *Tourism, Youth and Sport Office of Sibolga*

<https://sibolgakota.bps.go.id>



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, bis dan sepeda motor.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik,

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are every vehicles that propelled by technical equipment set in it, they are usually used as a transport for passanger or goods on the road, except for the one that move on a rail. The recorded motor vehicles includes all kinds of motor vehicles except for those that belongs to Indonesian Army Force/Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are every motor vehicles with seats for not more than eight person, excluding the driver's seat, it can either have a hoot or not.*
3. *Buses are every motor vehicles with seats for more than eight persons, excluding the driver's seat, it can either have a hoot or not.*
4. *Trucks are every motor vehicles that used to transport goods, excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. *Telecommunication are every*

layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

transmitting, delivering and/ or receiving activity from every information in the form of symbols, signs, notes, pictures, voices and sounds through the wire system, optic system, radio or other electromagnetic system.

7. *Telecommunication network is a network of telecommunication peripeheral and its complement that used in telecommunicating activities.*
8. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and can also carries e-mail, news, entertainment and data files.*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Sibolga (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Sibolga Municipality (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	56,04	56,04	56,04
Jumlah/Total	56,04	56,04	56,04

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga/*Public Work Service and Spatial Planning of Sibolga Municipality*

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Sibolga (km), 2017–2019**
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Sibolga Municipality (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	41,69	41,69	39,93
Kerikil/Gravel	0,93	0,93	0,93
Tanah/Soil	2,48	2,48	2,48
Lainnya/Others	10,94	10,94	12,70
Jumlah/Total	56,04	56,04	56,04

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga/*Public Work Service and Spatial Planning of Sibolga Municipality*

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Sibolga (km), 2017–2019**
Table **Length of Roads by Condition of Roads in Sibolga Municipality (km), 2017–2019**

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	29,02	29,02	29,82
Sedang/ <i>Moderate</i>	6,93	6,93	5,75
Rusak/ <i>Damage</i>	11,78	11,78	17,06
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	8,31	8,31	3,41
Jumlah/Total	56,04	56,04	56,04

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sibolga/*Public Work Service and Spatial Planning of Sibolga Municipality*

Tabel 8.1.4 **Lalu Lintas Angkutan Penumpang di Pelabuhan Laut Sibolga (Orang), 2019**
Table 8.1.4 **Passenger Traffic in Sea Port of Sibolga (Person), 2019**

Bulan Month	Kapal/ Ship (Unit)	Banyaknya Penumpang Number of Passenger	
		Turun Arrivals	Naik Departures
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	106	29 923	14 867
Februari/ February	85	10 557	11 061
Maret/ March	94	10 231	9 176
April/ April	102	8 804	9 161
Mei/ May	93	12 486	14 723
Juni/ June	90	18 903	18 169
Juli/ July	90	15 504	17 184
Agustus/ August	102	12 029	11 524
September/ September	104	11 546	13 504
Oktober/ October	102	10 506	12 362
Nopember/ November	102	13 019	15 448
Desember/ December	117	12 252	25 532
Jumlah/Total	1 187	165 760	172 711

Sumber/Source: Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Sibolga/ Administration and Authority of Sea Port Class V Sibolga

Tabel
Table 8.1.5**Lalu Lintas Angkutan Barang di Pelabuhan Laut Sibolga
(Ton), 2019**
Flow of Cargo by Sea Port in Sibolga (Ton), 2019

Bulan Month	Kapal/ Ship (Unit)	Jumlah Barang Cargo (ton)	
		Bongkar (Unloaded)	Muat (Loaded)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	106	20 701	72 901
Februari/ February	85	1 686	11 155
Maret/ March	94	15 165	2 710
April/ April	102	2 048	6 092
Mei/ May	93	3 103	20 220
Juni/ June	90	3 508	16 827
Juli/ July	90	3 599	19 842
Agustus/ August	102	17 888	21 438
September/ September	104	3 396	23 057
Oktober/ October	102	2 788	21 111
Nopember/ November	102	5 470	22 154
Desember/ December	117	4 560	22 670
Jumlah/Total	1 187	83 912	260 177

Sumber/Source: Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Sibolga/ Administration and Authority of Sea Port Class V Sibolga

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	-	-	-	-
Sibolga Kota	1	1	1	1
Sibolga Selatan	1	1	1	1
Sibolga Sambas	-	-	-	-
Sibolga	2	2	2	2

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Sibolga /Post Office of Sibolga

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019

Jenis Pos Type of Post	Satuan Unit	Jumlah Total	Nilai/Value (000 Rp)	
			Bea	Besar Uang Transaksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Surat Pos				
a. Dalam Negeri				
- Pos Ekspres	Lembar	3 750	100 296,70	
- Tercatat	Lembar	-	-	
- Kilat Biasa	Lembar	-	-	
- Kilat Khusus	Lembar	27 595	657 162,46	
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-	
b. Luar Negeri				
- Perangko	Lembar	-	-	
- R (Tercatat) Luar Negeri	Lembar	32	3 249,63	
- EMS	Lembar	48	13 097,22	
II Paket Pos				
a. Dalam Negeri	Pucuk	1 615	230 558,50	
b. Luar Negeri	Pucuk	13	10 475,30	
III Wesel Pos				
a. Dikirim	Rupiah	1 521	33 496,00	8 176 228,02
b. Dibayar	Rupiah	1 709	28, 824,00	3 909 287,00

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Sibolga /Post Office of Sibolga

Tabel 8.2.3 **Jumlah Pelanggan Indihome/Telepon Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019**
Table 8.2.3 **Number of Indihome/Telephone Customer by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	438	365	366	370
Sibolga Kota	1 023	603	486	398
Sibolga Selatan	386	562	608	364
Sibolga Sambah	414	549	547	361
Sibolga	2 261	2 079	2 007	1 493

Sumber/Source: PT Telkom Indonesia Perseo Cabang Sibolga/ PT Telkom Indonesia Sibolga Branch

Tabel 8.2.4 Jumlah Pelanggan Indihome dan Telepon Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2019
Number of Indihome/Telephone Customer by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Telepon (sst)	Jumlah Pelanggan Indihome (ssl)
(1)	(2)	(3)
Sibolga Utara	9	361
Sibolga Kota	7	391
Sibolga Selatan	15	349
Sibolga Sambas	13	348
Sibolga	44	1 449

Sumber/Source: PT Telkom Indonesia Perseo Cabang Sibolga/ PT Telkom Indonesia Sibolga Branch



PERBANKKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
Banking, Cooperative, and Prices



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

9.1 COOPERATIVE KOPERASI

Tabel 9.1.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019**
Table 9.1.1 **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sibolga Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	60	25	37	36
Sibolga Kota	38	44	56	63
Sibolga Selatan	56	34	74	70
Sibolga Sambas	75	34	57	55
Sibolga	229	137	224	224

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/
Cooperative, MSE and Labor Office of Sibolga

Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2019
Table *Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah/ Total
	KSU	KPN	KOPKAR	KSP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	26	5	4	1	36
Sibolga Kota	36	16	7	4	63
Sibolga Selatan	51	13	2	4	70
Sibolga Sambas	46	0	3	6	55
Sibolga	159	34	16	15	224

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/
 Cooperative, MSE and Labor Office of Sibolga

Tabel 9.1.3 Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2019
Table *Number of Cooperative Member by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah/ Total
	KSU	KPN	KOPKAR	KSP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	1 031	858	598	325	2 812
Sibolga Kota	2 180	935	258	275	3 648
Sibolga Selatan	2 878	575	162	765	4 380
Sibolga Sambas	864	-	376	965	2 205
Sibolga	6 953	2 368	1 394	2 330	13 045

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/
 Cooperative, MSE and Labor Office of Sibolga

Tabel
Table 9.1.4**Omset Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga (Juta Rupiah), 2019**
Cooperative Turnover by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sibolga Municipality (Million Rupiah), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah/ Total
	KSU	KPN	KOPKAR	KSP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sibolga Utara	3 727,88	1 876,38	598,79	325,87	6 528,92
Sibolga Kota	5 356,80	2 530,46	875,65	595,66	9 358,56
Sibolga Selatan	7 050,84	2 121,59	328,46	478,37	9 979,25
Sibolga Sambas	5 953,72	0,00	445,78	889,45	7 288,95
Sibolga	22 089,24	6 528,43	2 248,67	2 289,35	33 155,68

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga/
Cooperative, MSE and Labor Office of Sibolga

9.2 HARGA PRICES

Tabel 9.2.1 **Persentase Perubahan Bulanan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Bulan Sebelumnya (%), 2019**
Percentage of Monthly Change of Consumer Price Index Municipality (%), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan jadi, min, rokok & tembakau Prepared food Beverage, cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, & B.Bakar Housing-water, electri-city, gas & fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	-1,26	0,34	0,05	1,27
Februari/ February	-1,64	0,08	0,36	-0,05
Maret/ March	0,47	0,01	-0,02	0,7
April/ April	3,37	0,03	0,01	0,43
Mei/ May	1,75	0,23	0,1	0,21
Juni/ June	6,98	0,03	0,08	0,16
Juli/ July	4,92	0,00	0,29	1,48
Agustus/ August	-1,91	-0,02	0,39	-0,08
September/ September	-6	0,01	0,05	0,64
Oktober/ October	-1,66	0,13	0,33	0,55
November/ November	-2,19	0,79	0,03	0,54
Desember/ December	0,3	1,03	0,09	0,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, rekreasi dan Olahraga Education Recera-tion & Sport	Transportasi, komunikasi,& Jasa Keuangan Transportation, communication, & financial	Umum Gene-ral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0,88	0,07	1,14	-0,03
Februari/ <i>February</i>	0,06	0,11	-2,15	-0,70
Maret/ <i>March</i>	0,01	0,18	0,29	0,24
April/ <i>April</i>	0,53	0,27	0,29	1,15
Mei/ <i>May</i>	0,53	0,04	0,17	0,67
Juni/ <i>June</i>	0,02	0,02	0,16	2,25
Juli/ <i>July</i>	-0,03	1,47	0,06	1,88
Agustus/ <i>August</i>	-0,01	1,24	-0,46	-0,58
September/ <i>September</i>	0,04	0,00	0,07	-1,94
Oktober/ <i>October</i>	0,12	0	0,27	-0,37
November/ <i>November</i>	0,24	-0,05	0,03	-0,48
Desember/ <i>December</i>				0,51

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/ *Consumer Price Survey*

Tabel 9.2.2
Table

Indeks Harga Konsumen (IHK), 2019*)
Consumer Price Index, 2019*)

Bulan Month	Bahan Makanan Food Stuff	Makanan jadi, min, rokok & tembakau Prepared food Beverage, cigarette & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, & B.Bakar Housing-water, electri-city, gas & fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	150,85	145,79	134,54	128,89
Februari/ <i>February</i>	148,37	145,90	135,03	128,82
Maret/ <i>March</i>	149,07	145,91	135,00	129,72
April/ <i>April</i>	154,10	145,96	135,01	130,28
Mei/ <i>May</i>	156,79	146,30	135,14	130,56
Juni/ <i>June</i>	167,73	146,35	135,25	130,77
Juli/ <i>July</i>	175,99	146,35	135,64	132,70
Agustus/ <i>August</i>	172,63	146,32	136,17	132,59
September/ <i>September</i>	162,28	146,34	136,24	133,44
Oktober/ <i>October</i>	159,59	146,53	136,69	134,17
November/ <i>November</i>	156,10	147,69	136,73	134,90
Desember/ <i>December</i>	156,57	149,21	136,85	135,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, rekreasi dan Olahraga Education Recera-tion & Sport	Transportasi, komunikasi,& Jasa Keuangan Transportation, communication, & financial	Umum Gene-ral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	135,13	126,08	135,20	140,46
Februari/ <i>February</i>	135,21	126,22	132,29	139,48
Maret/ <i>March</i>	135,22	126,45	132,67	139,82
April/ <i>April</i>	135,93	126,79	133,05	141,43
Mei/ <i>May</i>	136,65	126,84	133,27	142,38
Juni/ <i>June</i>	136,68	126,86	133,48	145,59
Juli/ <i>July</i>	136,64	128,72	133,56	148,33
Agustus/ <i>August</i>	136,62	130,32	132,95	147,47
September/ <i>September</i>	136,67	130,32	133,04	144,61
Oktober/ <i>October</i>	136,83	130,32	133,4	144,08
November/ <i>November</i>	137,16	130,26	133,44	143,39
Desember/ <i>December</i>	137,18	130,31	134,88	144,12

Keterangan/Note: *) Tahun Dasar 2012/ *Base year (2012=100)*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/ *Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK Population Expenditure



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk komponen/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan di hitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama satu bulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata perkapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is differentiated into food and nonfood consumption regardless of origin and limited expenditure for household needs alone, excluding components / expenses for business purposes or provided to other parties.*
3. *Expenditures for food consumption are calculated over the past week, whereas non-food consumption is calculated over the last month and the last three months. Both food and non-food consumption are converted to average monthly expenditure. The per capita consumption/expenditure figures presented in this publication are derived from the results for the total*

ULASAN

Persentase Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) 2019 dapat dilihat pada Tabel 11.2 dan Tabel 11.3. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kota Sibolga untuk makanan sebesar 56,18 persen, lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai 56,97 persen.

Untuk pengeluaran bukan makanan pada tahun 2019 sebesar 43,82 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 43,03 persen.

DESCRIPTION

Percentage of average expenditure per capita a month according to the National Social and Economic Survey (SUSENAS) 2019 can be seen in Table 11.2 and Table 11.3. Based on the table, it can be seen that the average expenditure percapita per month in Sibolga for food was amount 56.18 percent, it was higher than in 2018 which reached 56.97 percent.

Non-food expenditure in 2019 was amount 43.82 percent, which lower than the previous year was amount 43.03 percent.

**10 PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Sibolga, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sibolga Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	57 949	64 361
Umbi-umbian/Tubers	3 048	2 613
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	72 469	68 920
Daging/Meat	8 929	7 952
Telur dan susu/Eggs and milk	23 134	32 699
Sayur-sayuran/Vegetables	36 125	28 180
Kacang-kacangan/Legumes	4 332	3 703
Buah-buahan/Fruits	21 691	27 968
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 576	12 721
Bahan minuman/Beverage stuffs	8 818	9 207
Bumbu-bumbuan/Spices	4 451	4 702
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	3 493	3 972
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	190 337	245 979
Rokok/Cigarettes	72 280	86 690
Jumlah makanan/Total food	521 630	599 666
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	193 266	221 289
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	108 465	137 063
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	31 276	38 493
Komoditas tahan lama/Durable goods	16 094	22 771
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31 365	38 076
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	13 549	9 974
Jumlah bukan makanan/Total non-food	394 016	467 665
Jumlah/Total	915 646	1 067 331

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Sibolga, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sibolga Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,33	6,03
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,24
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,91	6,46
Daging/ <i>Meat</i>	0,98	0,75
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,53	3,06
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,95	2,64
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,47	0,35
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,37	2,62
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,59	1,19
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,96	0,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,49	0,44
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,38	0,37
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	20,79	23,05
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,89	8,12
Jumlah makanan/Total food	56,97	56,18
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,11	20,73
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,85	12,84
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,42	3,61
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,76	2,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,43	3,57
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,48	0,93
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43,03	43,82
Jumlah/Total	100,00	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Sibolga, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sibolga Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0
200 000–299 999	1,25	0
300 000–499 999	16,80	4,70
500 000–749 999	32,91	29,59
750 000–999 999	18,95	25,99
1 000 000–1 499 999	19,43	20,70
> 1 500 000	10,67	19,01
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang dapat dibedakan menjadi pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil.
2. Pedagang besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
3. Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
4. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir.
5. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. *Trader can be categorized as wholesaler, medium trader and small trader.*
2. *Wholesaler is a trader who buy goods in large quantities and sell it back in large quantities too.*
3. *Medium trader is a trader who buy goods in large quantities and then sell it back to small trader in medium or small quantities.*
4. *Small trader is a trader who buy goods in medium quantities and then sell it back to end consumer.*
5. *Cooperative is business entity that contained people or business entity which is established with the principal of familial and economic democracy.*

11 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kota Sibolga, 2016–2019
Table 11.1 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sibolga Municipality, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	13	13	15	15
Toko/Store	300	303	303	303
Kios	576	576	576	576
Warung	30	50	50	50
Jumlah/Total	919	942	944	944

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga/Industrial and Trade Office of Sibolga

Tabel 11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sibolga, 2016–2019
Table *Number of Merchants in Sibolga Municipality, 2016–2019*

Kecamatan Subdistricts	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sibolga Utara	530	544	432	544
Sibolga Kota	700	756	656	756
Sibolga Selatan	255	130	390	130
Sibolga Sambas	235	380	264	380
Sibolga	1 720	1 810	1 742	1 810

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga/Industrial and Trade Office of Sibolga

Tabel
Table 11.3**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Jenis Pedagang di Kota Sibolga, 2019**
Number of Merchants by Type in Sibolga Municipality, 2019

Kecamatan Subdistricts	Pedagang Besar Distributor	Pedagang Menengah Wholesaler	Pedagang Kecil Retailer
(1)	(2)	(3)	(4)
Sibolga Utara	100	144	300
Sibolga Kota	150	400	206
Sibolga Selatan	30	60	40
Sibolga Sambas	100	200	80
Sibolga	380	804	626

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga/Industrial and Trade Office of Sibolga

Tabel 11.4 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Sibolga, 2016–2019**
Table 11.4 **Number of Establishment by Business Entity in Sibolga Municipality, 2016–2019**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>	82	89	89	89
CV/Firma/ <i>Limited Partnership/ Firm</i>	192	208	208	208
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	207	207	207	207
Perorangan/ <i>Sole Proprietorship</i>	694	709	709	709
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1 175	1 213	1 213	1 213

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga/Industrial and Trade Office of Sibolga

Tabel
Table 11.5**Jumlah Perusahaan/Usaha yang Terdaftar Menurut Sektor, 2016-2019**
Number of Listed Enterprise/Business by Sector, 2016-2019

Sektor/ Sector	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Plantation, Forestry, and Fishery</i>	-	-	-	11
Pertambangan/ <i>Mining</i>	-	-	-	-
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	5	-	-	2
Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	2	3	-	-
Bangunan/ <i>Construction</i>	27	14	17	18
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/ <i>Trading, Restaurant, and Hotel</i>	17	15	79	77
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transport, Storage, and Communication</i>	4	3	-	2
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance; Insurance; Building, Land, and Service Leasing</i>	-	-	-	4
Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan/ <i>Individual and Social Community Service</i>	-	-	1	23
Jumlah/ Total	55	35	97	137

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga/Industrial and Trade Office of Sibolga

TAHUN 2019

PDRB KOTA SIBOLGA MENURUT LAPANGAN USAHA MENINGKAT

9,23 %
dari tahun sebelumnya

- *PDRB menurut Harga Berlaku*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;

i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit*

Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa

Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b)

perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings,

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan

machinery, and transportation equipment, including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base*

- Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh *year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Pertumbuhan Ekonomi Kota Sibolga, 2011-2019****
Figures 11.1 **Sibolga Municipality Economic Growth, 2011-2019****



Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/ Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality

11 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA GRDP BY INDUSTRY

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	866 481,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	176 079,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 616,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 237,40
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	466 923,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	882 820,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	339 171,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	187 983,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 523,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	100 988,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	179 776,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20 162,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	330 552,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	159 536,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49 660,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14 900,83
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3 835 519,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	916 770,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	111,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	193 325,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 953,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12 485,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	530 561,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 010 064,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	381 654,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	214 557,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49 420,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	113 705,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	201 820,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22 602,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	364 584,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	175 396,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	55 785,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16 048,08
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		4 262 846,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	989 213,04
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	115,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	213 815,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 409,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13 800,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	585 562,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 115 365,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	416 654,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	234 059,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53 121,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	120 918,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	221 332,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25 005,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	385 500,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	189 500,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59 500,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16 800,00
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		4 644 671,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018*
(1)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 067 796,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	120,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	232 708,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 790,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14 847,88
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	643 552,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 235 612,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	454 678,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	256 883,51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	57 289,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	128 182,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	240 338,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	26 861,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	410 159,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	207 625,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	64 664,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17 824,85
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5 063 936,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1

Lapangan Usaha/Industry		2019**
(1)		(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 119 819,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	128,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	252 779,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 226,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16 073,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	699 849,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 410 572,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	498 889,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	279 142,99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	63 846,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	134 579,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	264 230,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	30 382,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	438 322,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	228 169,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70 861,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18 667,75
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5 531 543,45

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality*

Tabel
Table 11.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	630 607,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	85,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	136 051,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 556,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 160,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	335 941,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	721 263,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	249 732,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	138 129,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	46 340,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	75 855,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	130 664,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 057,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	235 076,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	134 539,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	38 318,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11 793,51
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		2 913 174,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	651 198,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	88,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	143 519,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 791,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 649,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	355 899,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	769 037,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	265 840,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147 471,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48 138,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	79 714,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	137 923,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 945,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	239 776,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	142 148,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	39 921,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12 006,75
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		3 063 071,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	675 090,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	148 627,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 029,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10 200,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	376 500,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	823 200,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	285 501,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	157 200,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 100,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	80 800,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145 817,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17 800,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	245 107,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	150 500,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 700,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12 308,75
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3 224 576,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.2

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	698 680,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	93,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	154 031,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 219,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10 664,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	398 677,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	878 886,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	304 479,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	167 646,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	52 199,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82 346,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	153 763,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18 769,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	253 463,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	159 500,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43 859,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12 632,39
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3 393 914,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Lapangan Usaha/Industry		2019**
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	703 884,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	97,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	159 536,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 443,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 336,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	422 803,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	945 694,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	325 762,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	180 464,87
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	54 357,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	85 416,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	163 588,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19 761,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	264 802,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	168 767,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46 564,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 041,61
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		3 570 325,07

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality*

Tabel
Table 11.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,90
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,63
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,38
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,36
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	21,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	24,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,53
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,35
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019**
(1)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	25,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		100,00

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality*

Tabel
Table 11.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,81
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		5,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>		2017
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,27
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,46
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,52
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Lapangan Usaha/Industry		2018*
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,76
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,63
	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019**
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,39
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,24
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		5,20

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Sibolga/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources, Statistics of Sibolga Municipality*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Regency/Municipal comparison



PENJELASAN TEKNIS

1. Ada sebanyak 33 wilayah administratif yang ada di wilayah provinsi Sumatera Utara. Sebanyak 8 wilayah berstatus kotamadya, dan 25 sisanya berstatus kabupaten.
2. Perbandingan antar kabupaten/kota diperlukan untuk melihat perkembangan pembangunan di masing-masing kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Utara.

TECHNICAL NOTES

1. *There are 33 administrative regions in the province of Sumatera Utara. Eight of them are municipality area while the rest are regency area.*
2. *Comparison between the regency/municipality is required to see development in their respective regency/municipalities in the province of Sumatera Utara.*

<https://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	136,12	136,90	137,59	142 840	143 319
Mandailing Natal	430,89	435,30	439,51	443 490	447 287
Tapanuli Selatan	275,10	276,89	278,59	280 283	281 931
Tapanuli Tengah	350,02	356,92	363,71	370 171	376 667
Tapanuli Utara	293,40	295,61	297,81	299 881	301 789
Toba Samosir	179,70	180,69	181,79	182 673	183 712
Labuhanbatu	462,19	470,51	478,59	486 480	494 178
Asahan	706,28	712,68	718,72	724 379	729 795
Simalungun	849,41	854,49	859,23	863 693	867 922
Dairi	279,09	280,61	281,88	283 203	284 304
Karo	389,59	396,60	403,21	409 675	415 878
Deli Serdang	2 029,31	2 072,52	2 114,63	2 155 625	2 195 709
Langkat	1 013,39	1 021,21	1 028,31	1 035 411	1 041 775
Nias Selatan	308,28	311,32	314,40	317 207	319 902
Humbang Hasundutan	182,99	184,92	186,69	188 480	190 186
Pakpak Bharat	45,52	46,39	47,18	48 119	48 935
Samosir	123,79	124,50	125,10	125 816	126 188
Serdang Bedagai	608,69	610,91	612,92	614 618	616 396
Batu Bara	400,80	404,99	409,09	412 992	416 493
Padang Lawas Utara	252,59	257,81	262,90	267 771	272 713
Padang Lawas	258,00	263,78	269,80	275 515	281 239
Labuhanbatu Selatan	313,88	320,38	326,83	332 922	338 982
Labuhanbatu Utara	351,10	354,49	357,69	360 926	363 816
Nias Utara	133,90	135,01	136,09	137 002	137 967
Nias Barat	84,92	85,29	85,80	81 663	82 154
Sibolga	86,52	86,79	87,09	87 317	87 626
Tanjungbalai	167,01	169,08	171,19	173 302	175 223
Pematangsiantar	247,41	249,51	251,51	253 500	255 317
Tebing Tinggi	156,82	158,90	160,69	162 581	164 402
Medan	2 210,62	2 229,41	2 247,43	2 264 145	2 279 894
Binjai	264,69	267,90	270,93	273 892	276 597
Padangsidempuan	209,80	212,92	216,01	218 892	221 827
Gunungsitoli	136,00	137,69	139,28	140 927	142 426
Sumatera Utara	13 937,80	14 102,91	14 262,15	14 415 391	14 562 549

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of GRDP at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	5,52	5,03	5,01	4,95	5,04
Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09	5,79	5,30
Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21	5,19	5,23
Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24	5,20	5,18
Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15	4,35	4,62
Toba Samosir	4,50	4,76	4,90	4,96	4,88
Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00	5,06	5,07
Asahan	5,57	5,62	5,48	5,61	5,64
Simalungun	5,24	5,40	5,13	5,18	5,20
Dairi	5,04	5,07	4,93	5,01	4,82
Karo	5,01	5,17	5,21	4,55	4,60
Deli Serdang	5,24	5,32	5,10	5,15	5,18
Langkat	5,03	4,98	5,05	5,02	5,07
Nias Selatan	4,43	4,41	4,56	5,02	5,03
Humbang Hasundutan	4,63	5,00	5,02	5,04	4,94
Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94	5,85	5,87
Samosir	5,77	5,27	5,35	5,58	5,70
Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16	5,17	5,28
Batu Bara	4,14	4,44	4,11	4,38	4,35
Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54	5,58	5,61
Padang Lawas	5,74	6,06	5,71	5,96	5,64
Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09	5,27	5,35
Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11	5,20	5,15
Nias Utara	5,44	4,59	4,43	4,42	4,65
Nias Barat	5,25	4,83	4,81	4,77	4,82
Sibolga	5,65	5,15	5,27	5,25	5,20
Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51	5,77	5,79
Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41	4,80	4,82
Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14	5,17	5,15
Medan	5,74	6,27	5,81	5,92	5,93
Binjai	5,40	5,54	5,39	5,46	5,51
Padangsidempuan	5,08	5,29	5,32	5,45	5,51
Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01	6,03	6,05
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22

Sumber/Source : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	24,53	24,11	24,88	22,61	22,10
Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	42,39	40,64
Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	25,63	24,22
Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	48,53	46,99
Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	29,20	28,57
Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	15,82	15,78
Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	41,70	41,52
Asahan	85,16	84,35	83,67	74,14	70,53
Simalungun	92,89	92,19	91,35	80,30	76,33
Dairi	25,33	24,94	24,98	23,19	21,86
Karo	37,52	38,74	40,02	35,36	34,08
Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	88,52	84,94
Langkat	114,19	115,79	114,41	105,46	103,08
Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	52,70	52,51
Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	16,93	16,60
Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	4,66	4,52
Samosir	17,64	18,01	18,43	16,81	15,79
Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	50,49	48,69
Batu Bara	50,37	49,42	50,91	51,78	50,46
Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	26,82	26,06
Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	23,05	23,17
Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	33,14	30,17
Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	36,45	34,76
Nias Utara	43,74	41,66	39,47	36,33	34,42
Nias Barat	25,41	24,16	23,33	23,00	22,08
Sibolga	11,64	11,54	11,91	10,81	10,82
Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	25,30	24,54
Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	22,01	21,99
Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	16,64	16,30
Medan	207,50	206,87	204,22	186,45	183,79
Binjai	18,60	17,80	18,23	16,07	15,61
Padangsidempuan	18,36	17,65	17,76	16,79	16,06
Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,91	23,06
Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,99	1 282,04

Sumber/Source: BPS-SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016 – 2019/BPS - National Socio-Economic Survey 2016 – 2019

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015–2019**
Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65
Mandailing Natal	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52
Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75
Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86
Tapanuli Utara	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33
Toba Samosir	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92
Labuhanbatu	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94
Asahan	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92
Simalungun	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98
Dairi	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42
Karo	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25
Deli Serdang	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43
Langkat	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76
Nias Selatan	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59
Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83
Pakpak Bharat	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47
Samosir	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55
Serdang Bedagai	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21
Batu Bara	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35
Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29
Padang Lawas	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16
Labuhanbatu Selatan	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39
Labuhanbatu Utara	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
Nias Utara	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98
Nias Barat	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14
Sibolga	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41
Tanjungbalai	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51
Pematangsiantar	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57
Tebing Tinggi	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08
Medan	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97
Binjai	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89
Padangsidimpuan	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06
Gunungsitoli	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74

Sumber/Source: BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI



LAMPIRAN
Appendix



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang :

- I bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- II bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, efisien;
- III bahwa Undang – Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang – Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- IV bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, diatas, dipandang perlu membentuk Undang – Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat :

Pasal ayat (1) dan 20 (1) Undang- Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB 1

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Uundang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan Statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang

ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karekteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah lembaga, organisasi,perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

1. Keterpaduan
2. Keakuratan dan
3. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

1. Mendukung pembangunan nasional;
2. Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal,efektif, dan efesien;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
4. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan muktahir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

1. Statistik dasar;
2. Statistik sektoral ; dan
3. Statistik khusus

Pasal 6

1. Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tepat memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Sensus
2. Survei
3. Kompilasi produk administrasi dan
4. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

1. Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, meliputi :
 - a. Sensus penduduk ;
 - b. Sensus pertanian ; dan
 - c. Sensus ekonomi
2. Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

1. Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
2. Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

1. Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
2. Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

1. Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
2. Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Kompilasi Produk Administrasi ; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kronologi

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

1. Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
4. Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Pasal 13

1. Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei

- b. Kompilasi produk administrasi dan
- c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

1. Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
2. Sinopsis sebagai dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
3. Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
4. Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

1. Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
2. Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

1. Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
2. Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
3. Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

1. Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berdasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara Kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara Kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya

Pasal 24

Ketentuan Mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan Surat tugas dan atau pengenalan, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

1. Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
2. Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggara Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

1. Pemerintah membentuk Badan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden
2. Badan mempunyai perwakilan wilayah didaerah yang merupakan Instansi vertikal
3. Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 29

1. Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
2. Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

1. Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
2. Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan.
3. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
3. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Mengembangkan sistem informasi statistik;
6. Meningkatkan penyebaran informasi statistik;

7. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (20) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

1. Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
2. Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

1. Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
2. Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga

Ttd

Zulfan, SE.



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

BPS - Statistics of Sibolga Municipality

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga 22521

Telp: (0631) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id

Website: sibolgakota.bps.go.id

ISSN 0233-9129



9 770233 912005